

BAB II

GAMBARAN UMUM

Bab II menyajikan gambaran umum mengenai Bursa Efek Indonesia (BEI), Katadata ESG Index, profil singkat serta kebijakan keberlanjutan emiten yang menjadi objek penelitian.

2.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penyedia infrastruktur dan regulasi bagi perdagangan efek, termasuk saham, obligasi, reksa dana, serta instrumen derivatif lainnya. BEI memiliki peran utama dalam menciptakan pasar modal yang transparan, likuid, dan efisien, yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui mekanisme investasi dan pendanaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin menjadi faktor penting dalam penilaian perusahaan oleh investor. BEI telah mengambil berbagai langkah untuk mendorong perusahaan menerapkan praktik keberlanjutan, termasuk dengan mewajibkan penerbitan *sustainability report* bagi emiten.

Perusahaan yang memiliki praktik ESG yang baik cenderung lebih menarik bagi investor institusional, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran investor terhadap risiko lingkungan, sosial, serta tata kelola yang dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan BEI dalam mendukung ESG di pasar modal antara lain: meluncurkan indeks IDX ESG Leaders & SRI-KEHATI untuk mengukur

kinerja perusahaan dengan praktik keberlanjutan tinggi, meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi terkait ESG dalam laporan tahunan emiten, dan mendorong penerapan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dalam investasi dan pembiayaan

2.2. Katadata ESG Index

Katadata ESG Index (KESGI) merupakan indeks yang dikembangkan oleh Katadata Insight Center sebagai alat ukur kinerja keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan tiga aspek utama, yaitu *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG). KESGI bertujuan untuk memberikan transparansi bagi investor dalam menilai perusahaan yang memiliki komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, serta mendorong emiten untuk meningkatkan tata kelola lingkungan, sosial, dan kepatuhan regulasi.

Dalam penyusunannya, Katadata ESG Index mempertimbangkan berbagai indikator yang mencakup pengelolaan emisi karbon, efisiensi energi, kebijakan tenaga kerja, tanggung jawab sosial perusahaan, serta transparansi tata kelola perusahaan.

Data yang digunakan dalam penyusunan Katadata ESG Index berasal dari laporan keberlanjutan perusahaan, serta mempertimbangkan berbagai indikator berbasis regulasi, seperti SEOJK No. 16/2021 dan POJK No. 51/2017.

2.3 Profil Perusahaan

2.3.1.1 PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, dengan luas area perkebunan mencapai 285.387 Ha yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan

Sulawesi. Astra Agro Lestari juga mengelola kebun inti dan kebun plasma untuk mendukung produksi kelapa sawit yang berkelanjutan.



Gambar 2. 1 Komposisi Kepemilikan Saham AALI

Sumber: Laporan Tahunan Astra Agro Lestari Tbk., 2024

Sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan usaha, Astra Agro melaksanakan program replanting yang bertujuan untuk meremajakan tanaman kelapa sawit dan meningkatkan produksi buah di masa yang akan datang. Pada tahun 2022, Astra Agro meluncurkan inisiatif Astra Agro Sustainability Aspiration 2030, yang menjadi strategi perusahaan dalam mendukung keberlanjutan melalui tiga pilar utama: *Portfolio*, *People*, dan *Public Contribution*, dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai penggerak utama.

2.3.1.2 PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mengelola usaha melalui dua divisi bisnis utama: Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati (EOF). Divisi EOF memproduksi produk minyak goreng, margarin, dan shortening untuk pasar konsumen dan industri. Divisi ini mengoperasikan lima fasilitas penyulingan dengan total kapasitas penyulingan CPO sebesar 1,7 juta ton per tahun. Produk minyak goreng konsumen SIMP

dipasarkan dengan merek Bimoli, Bimoli Spesial, dan Happy, sementara produk margarin dipasarkan dengan merek Amanda, Palmia, dan Royal Palmia.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
IFAR, Singapura	11.387.745.000 (<i>Saham</i>)	2.277.549.000.000 (<i>IDR</i>)	73,46%
Public (each below 5%)	3.077.338.600 (<i>Saham</i>)	615.467.720.000 (<i>IDR</i>)	19,86%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.035.306.400 (<i>Saham</i>)	207.061.280.000 (<i>IDR</i>)	6,68%

Gambar 2. 2 Komposisi Kepemilikan Saham SIMP

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Terkait kebijakan keberlanjutan, SIMP telah mengimplementasikan Kebijakan Pertanian Berkelanjutan yang mencakup prinsip-prinsip penting seperti larangan deforestasi, konservasi kawasan dengan nilai konservasi tinggi (HCV), serta larangan penanaman di area gambut.

2.3.1.3 PT Dharma Satya Nusantara (DSNG)

PT Dharma Satya Nusantara Tbk, yang berdiri sejak tahun 1980, merupakan perusahaan yang bergerak di sektor kelapa sawit dan produk kayu dengan kantor pusat di Jakarta. Perusahaan mengelola lebih dari 112.000 hektar perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat, serta memproduksi panel kayu dan rantai rekayasa berkualitas tinggi untuk pasar domestik maupun ekspor. Operasional mencakup 10 pabrik kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit, serta fasilitas pengolahan kayu yang menghasilkan produk bernilai tambah.

Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memegang sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) sambil terus mengejar kepatuhan terhadap standar RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil). Dalam hal keberlanjutan, perusahaan menerapkan prinsip NDPE (Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi), memastikan pelacakan penuh rantai pasok, melindungi lahan gambut, dan mendukung masyarakat lokal melalui skema plasma serta program konservasi lingkungan dan pemberdayaan sosial.

2.3.1.4 PT Pinago Utama (PNGO)

PT Pinago Utama Tbk berfokus pada agribisnis kelapa sawit di Sumatra Selatan, dengan pengelolaan sekitar 17.000 hektar perkebunan di wilayah Musi Banyuasin. Perusahaan, yang terdaftar di BEI, mengoperasikan dua pabrik kelapa sawit dengan kapasitas gabungan 90 ton tandan buah segar (TBS) per jam, menghasilkan CPO dan inti sawit untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Operasional mencakup perkebunan inti dan plasma yang mendukung petani lokal.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Public (each below 5%)	194.394.500 (<i>Saham</i>)	15.551.560.000 (<i>IDR</i>)	24,88%
Wilson Sutantio	177.799.800 (<i>Saham</i>)	14.223.984.000 (<i>IDR</i>)	22,76%
Hasan Tantri	152.172.200 (<i>Saham</i>)	12.173.776.000 (<i>IDR</i>)	19,48%
Charles Sutantio	137.596.700 (<i>Saham</i>)	11.007.736.000 (<i>IDR</i>)	17,61%
Peter Unggul Sutantio	119.286.800 (<i>Saham</i>)	9.542.944.000 (<i>IDR</i>)	15,27%

Gambar 2. 3 Porsi Kepemilikan Saham PNGO

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam aspek keberlanjutan, perusahaan mematuhi standar ISPO dan berupaya memperoleh sertifikasi RSPO. Komitmen keberlanjutan mencakup pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan dukungan terhadap komunitas lokal melalui program pendidikan serta pemberdayaan ekonomi.

2.3.1.5 PT PP London Sumatra Indonesia (LSIP)

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang didirikan pada tahun 1906, merupakan salah satu perusahaan perkebunan tertua di Indonesia dengan kantor pusat di Jakarta. Perusahaan mengelola lebih dari 116.000 hektar perkebunan yang tersebar di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi, dengan fokus pada produksi kelapa sawit, karet, teh, dan kakao.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	4.058.425.010 (<i>Saham</i>)	405.842.501.000 (<i>IDR</i>)	59,51%
Public (each below 5%)	2.753.756.655 (<i>Saham</i>)	275.375.665.500 (<i>IDR</i>)	40,38%
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300 (<i>Saham</i>)	757.030.000 (<i>IDR</i>)	0,11%
Ferdi Gunawan	212.000 (<i>Saham</i>)	21.200.000 (<i>IDR</i>)	0,00%

Gambar 2. 4 Porsi Kepemilikan Saham LSIP

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Sebagai anak usaha PT Salim Ivomas Pratama Tbk, perusahaan telah terdaftar di BEI. Operasional mencakup 12 pabrik kelapa sawit dengan kapasitas pengolahan 2,6 juta ton TBS per tahun, di mana kelapa sawit menyumbang sekitar 85% pendapatan. Sebanyak 85-90% produksi dipasarkan di dalam negeri, sementara sisanya diekspor ke berbagai

negara di Asia dan wilayah lain. Dalam hal keberlanjutan, perusahaan berkomitmen pada prinsip NDPE, telah memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO, serta aktif dalam konservasi biodiversitas dan pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan

2.3.1.6 PT Cisadane Sawit Raya (CSRA)

PT Cisadane Sawit Raya Tbk adalah perusahaan kelapa sawit yang beroperasi di Sumatra Utara dan Riau, dengan pengelolaan sekitar 20.000 hektar perkebunan di Labuhanbatu dan Rokan Hulu. Perusahaan, yang terdaftar di BEI, mengoperasikan dua pabrik kelapa sawit yang memproduksi CPO dan inti sawit untuk pasar domestik. Operasional mencakup perkebunan inti dan plasma, dengan rencana ekspansi luas perkebunan dan kapasitas pabrik.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000 (<i>Saham</i>)	77.900.000.000 (<i>IDR</i>)	38,00%
PT Verdian Sawit Lestari	779.000.000 (<i>Saham</i>)	77.900.000.000 (<i>IDR</i>)	38,00%
Public (each below 5%)	410.000.000 (<i>Saham</i>)	41.000.000.000 (<i>IDR</i>)	20,00%
PT Sawit Inti Perkasa	82.000.000 (<i>Saham</i>)	8.200.000.000 (<i>IDR</i>)	4,00%

Gambar 2. 5 Porsi Kepemilikan Saham CSRA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam keberlanjutan, perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISPO dan sedang mengejar kepatuhan RSPO. Upaya keberlanjutan meliputi konservasi lingkungan, pengurangan limbah, dan pemberdayaan masyarakat melalui program pendidikan serta koperasi.

2.3.1.7 PT Citra Borneo Utama (CBUT)

PT Citra Borneo Utama Tbk adalah perusahaan kelapa sawit yang berbasis di Kalimantan Tengah, dengan operasi perkebunan dan pabrik di Pangkalan Bun. Perusahaan, yang terdaftar di BEI, menghasilkan CPO dan inti sawit untuk pasar domestik dan regional. Operasional mencakup perkebunan inti dan plasma yang mendukung petani lokal.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
PT Citra Borneo Indah	55.736.300	1.78
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.194.263.700	70.22
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4.00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4.00
Masyarakat	625.000.000	20.00
Total	3.125.000.000	100.00

Gambar 2. 6 Porsi Kepemilikan Saham CBUT

Sumber: Laporan Tahunan CBUT, 2024

Dalam keberlanjutan, perusahaan mematuhi standar ISPO dan berkomitmen pada praktik ramah lingkungan, termasuk konservasi lingkungan dan program reboisasi. Perusahaan juga mendukung petani plasma dan pembangunan komunitas lokal.

2.3.1.8 PT Sumber Tani Agung Resources (STAA)

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk adalah perusahaan kelapa sawit yang beroperasi di Sumatra dan Kalimantan, dengan pengelolaan sekitar 90.000 hektar perkebunan di Sumatra Utara dan Kalimantan Barat. Perusahaan, yang terdaftar di BEI,

mengoperasikan beberapa pabrik kelapa sawit yang menghasilkan CPO dan inti sawit untuk pasar domestik dan ekspor. Operasional mencakup perkebunan inti dan plasma, dengan rencana ekspansi luas perkebunan dan kapasitas pabrik.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106 (<i>Saham</i>)	400.061.010.600 (<i>IDR</i>)	36,69%
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660 (<i>Saham</i>)	314.754.266.000 (<i>IDR</i>)	28,87%
Public (each below 5%)	2.344.081.260 (<i>Saham</i>)	234.408.126.000 (<i>IDR</i>)	21,50%
Gani	690.738.085 (<i>Saham</i>)	69.073.808.500 (<i>IDR</i>)	6,34%
Lele Tanjung	408.804.149 (<i>Saham</i>)	40.880.414.900 (<i>IDR</i>)	3,75%
Hardi Mistani	310.127.340 (<i>Saham</i>)	31.012.734.000 (<i>IDR</i>)	2,84%

Gambar 2. 7 Komposisi Kepemilikan Saham STAA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam keberlanjutan, perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISPO dan mengejar kepatuhan RSPO, dengan komitmen pada prinsip NDPE, konservasi lingkungan, dan peningkatan praktik pertanian berkelanjutan. Perusahaan mendukung komunitas lokal melalui program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi, serta memastikan pelacakan rantai pasok.

2.3.1.9 PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO)

PT Sampoerna Agro Tbk didirikan pada 7 Juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya, dan berganti nama pada tahun 2007. Perusahaan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, benih unggul sawit, serta produk non-sawit seperti sagu dan karet. Pada tahun 2023, Sampoerna Agro memiliki luas perkebunan kelapa sawit seluas 82.123 hektar yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan. Minyak sawit dan inti sawit menyumbang 95% dari total pendapatan perusahaan pada 2022.

PT Sampoerna Agro Tbk dimiliki mayoritas oleh PT Sampoerna Agrinusa dengan kepemilikan sebesar 67,89% per akhir 2023. Sisanya dimiliki oleh publik (termasuk investor institusi dan ritel) sebesar 32,11%, yang sahamnya tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SGRO. Struktur kepemilikan ini mencerminkan kontrol yang kuat oleh entitas utama dalam grup Sampoerna Strategic, sekaligus tetap membuka ruang partisipasi bagi investor publik dalam industri agribisnis strategis ini.

2.3.1.10 PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN)

Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) berfokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang mencakup 60.497 hektar lahan, dengan 20% di antaranya merupakan lahan plasma di Provinsi Kalimantan Timur. Selain fokus pada pengelolaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, TLDN juga mengembangkan usaha lain, seperti pengembangan energi terbarukan melalui PT Daya Lestari, anak perusahaan dari TLDN.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Teladan Resources	7.752.552.400 (<i>Saham</i>)	775.255.240.000 (<i>IDR</i>)	59,89%
Ahmad Gunung	2.100.563.000 (<i>Saham</i>)	210.056.300.000 (<i>IDR</i>)	16,22%
Wishnu Wardhana	2.100.563.000 (<i>Saham</i>)	210.056.300.000 (<i>IDR</i>)	16,22%
Public (each below 5%)	970.489.800 (<i>Saham</i>)	97.048.980.000 (<i>IDR</i>)	7,50%
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000 (<i>Saham</i>)	2.186.200.000 (<i>IDR</i>)	0,17%
Mahirudin	500.000 (<i>Saham</i>)	50.000.000 (<i>IDR</i>)	0,00%

Gambar 2. 8 Komposisi Kepemilikan Saham TLDN

Sumber: IDN Financial Times, 2024

TLDN menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan kepekaan terhadap lingkungan dan masyarakat dalam setiap proses kerja dan pengambilan keputusan. Fokus utama perusahaan adalah membangun industri kelapa sawit yang

berkualitas dan berkelanjutan, yang tercermin dalam Kebijakan Sawit Lestari yang diterapkan dalam operasionalnya.

Kebijakan Sawit Lestari yang diterapkan oleh PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Kebijakan berisi larangan deforestasi dan penanaman di lahan gambut, serta mengedepankan konservasi kawasan dengan nilai konservasi tinggi (HCV). Selain itu, perusahaan juga melarang pembakaran lahan dan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia, termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi.

2.3.1.11 PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)

PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit, serta perkebunan karet yang beroperasi di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. Perseroan mengelola 23 lokasi perkebunan kelapa sawit dengan luas sekitar 160.000 hektar dan satu perkebunan karet seluas 1.400 hektar.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Persada Capital Investama	6.565.109.373 (<i>Saham</i>)	656.510.937.300 (<i>IDR</i>)	33,07%
PT Triputra Investindo Arya	4.775.024.955 (<i>Saham</i>)	477.502.495.500 (<i>IDR</i>)	24,05%
PT Daya Adicipta Mustika	3.958.643.004 (<i>Saham</i>)	395.864.300.400 (<i>IDR</i>)	19,94%
Public (each below 5%)	3.355.492.468 (<i>Saham</i>)	335.549.246.800 (<i>IDR</i>)	16,90%
T. Permadi Rachmat	1.030.149.800 (<i>Saham</i>)	103.014.980.000 (<i>IDR</i>)	5,19%
George Oetomo	56.145.300 (<i>Saham</i>)	5.614.530.000 (<i>IDR</i>)	0,28%
Tjandra Karya Hermanto	49.918.900 (<i>Saham</i>)	4.991.890.000 (<i>IDR</i>)	0,25%
Budiarto Abadi	40.050.000 (<i>Saham</i>)	4.005.000.000 (<i>IDR</i>)	0,20%
Erida	19.210.000 (<i>Saham</i>)	1.921.000.000 (<i>IDR</i>)	0,10%
Arif Rachmat	2.796.200 (<i>Saham</i>)	279.620.000 (<i>IDR</i>)	0,01%

Gambar 2. 9 Komposisi Kepemilikan Saham TAPG

Sumber: IDN Financial Times, 2024

TAPG berkomitmen untuk beroperasi secara berkelanjutan dengan menghasilkan produk-produk kelapa sawit berkualitas tinggi, seperti minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, minyak inti kelapa sawit mentah, dan bungkil inti sawit. Komitmen ini sejalan dengan upaya perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara People, Planet, dan Prosperity dalam setiap kegiatan operasionalnya, dengan tujuan menjadi perusahaan perkebunan terbaik yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar.

2.3.1.12 PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) didirikan pada tahun 1973 dan merupakan bagian dari Sungai Budi Group, yang didirikan pada tahun 1947 sebagai salah satu perintis industri pertanian di Indonesia.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Public (each below 5%)	2.445.120.201 (<i>Saham</i>)	305.640.025.125 (<i>IDR</i>)	40,59%
PT. Budi Delta Swakarya	1.974.403.475 (<i>Saham</i>)	246.800.434.375 (<i>IDR</i>)	32,77%
PT. Sungai Budi	1.600.505.696 (<i>Saham</i>)	200.063.212.000 (<i>IDR</i>)	26,56%
Santoso Winata	2.672.000 (<i>Saham</i>)	334.000.000 (<i>IDR</i>)	0,04%
Widarto	2.672.000 (<i>Saham</i>)	334.000.000 (<i>IDR</i>)	0,04%

Gambar 2. 10 Komposisi Kepemilikan Saham TBLA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi bisnis dan operasi TBLA. Sebagai bukti komitmen terhadap keberlanjutan, TBLA telah mengumpulkan 14 sertifikat, yang terdiri dari 8 sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan 6 sertifikat International Sustainability & Carbon Certification (ISCC). Pada tahun 2023, perusahaan berhasil menambah 2 sertifikat ISPO dari kebun dan pabrik kelapa sawit di Lampung, sehingga total sertifikat ISPO yang dimiliki menjadi 10.

2.3.1.13 PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT Adaro Energy Indonesia Tbk, fokus pada pertambangan batu bara metalurgi, pengolahan mineral, serta energi baru terbarukan. Perusahaan ini mengelola lima konsesi batu bara di Kalimantan dan memiliki pabrik smelter aluminium di Kalimantan Utara.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT.Adaro Strategic Investments	14.045.425.500 (<i>Saham</i>)	1.404.542.550.000 (<i>IDR</i>)	45,66%
Public (each below 5%)	12.251.023.995 (<i>Saham</i>)	1.225.102.399.500 (<i>IDR</i>)	39,83%
Garibaldi Thohir	1.976.632.710 (<i>Saham</i>)	197.663.271.000 (<i>IDR</i>)	6,43%
Edwin Soeryadjaya	1.051.738.544 (<i>Saham</i>)	105.173.854.400 (<i>IDR</i>)	3,42%
Theodore Permadi Rachmat	812.988.601 (<i>Saham</i>)	81.298.860.100 (<i>IDR</i>)	2,64%
Treasury Stock	513.747.500 (<i>Saham</i>)	51.374.750.000 (<i>IDR</i>)	1,67%
Arini Saraswaty Subianto	80.106.250 (<i>Saham</i>)	8.010.625.000 (<i>IDR</i>)	0,26%
Christian Ariano Rachmat	16.000.000 (<i>Saham</i>)	1.600.000.000 (<i>IDR</i>)	0,05%
Julius Aslan	11.000.000 (<i>Saham</i>)	1.100.000.000 (<i>IDR</i>)	0,04%
Iwan Dewono Budiuyuwono	2.800 (<i>Saham</i>)	280.000 (<i>IDR</i>)	0,00%

Gambar 2. 11 Komposisi Kepemilikan Saham ADRO

Sumber: IDN Financial Times, 2024

ADRO berkomitmen pada keberlanjutan dengan menjalankan proyek energi terbarukan dan upaya pengurangan emisi gas rumah kaca. Untuk tahun 2024, perusahaan membagikan dividen sebesar AS\$800 juta, atau 48,74% dari laba tahun berjalan.

2.3.1.14 PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)

PT Antam Tbk, anggota dari MIND ID, adalah perusahaan pertambangan terdiversifikasi yang berfokus pada komoditas seperti bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang di Eropa dan Asia.

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE	KETERANGAN
1	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	1	-	Pengendali
2	PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)	15.619.999.999	65,00	Pengendali
3	MASYARAKAT	8.410.764.725	35,00	Non Pengendali

Gambar 2. 12 Komposisi Kepemilikan Saham ANTM

Sumber: IDN Financial Times, 2024

ANTAM berkomitmen pada keberlanjutan dengan menerapkan prinsip pengelolaan sumber daya alam yang efisien, serta mengurangi dampak lingkungan melalui pengelolaan limbah dan pengendalian emisi. ANTAM juga mendukung pembangunan sosial di sekitar area operasionalnya.

2.3.1.15 PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

PT Baramulti Suksessarana Tbk merupakan perusahaan pertambangan batubara yang didirikan pada tahun 1990. BSSR memiliki wilayah operasi utama di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1.308.280.674 (<i>Saham</i>)	130.828.067.400 (<i>IDR</i>)	50,00%
Tata Power International Pte. Ltd.	680.290.000 (<i>Saham</i>)	68.029.000.000 (<i>IDR</i>)	26,00%
GS Energy Corporation	254.847.100 (<i>Saham</i>)	25.484.710.000 (<i>IDR</i>)	9,74%
Public (each below 5%)	242.255.726 (<i>Saham</i>)	24.225.572.600 (<i>IDR</i>)	9,26%
PT GS Global Resources	130.825.000 (<i>Saham</i>)	13.082.500.000 (<i>IDR</i>)	5,00%
Daniel Suharya	1.500 (<i>Saham</i>)	150.000 (<i>IDR</i>)	0,00%

Gambar 2. 13 Komposisi Kepemilikan Saham BSSR

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Fokus utama perusahaan adalah produksi batubara thermal berkualitas menengah hingga tinggi dengan kapasitas produksi tahunan sekitar 10-12 juta ton. Segmen pasarnya mencakup domestik (PLN) dan ekspor ke negara-negara Asia seperti Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan.

2.3.1.16 PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

PT Mitrabara Adiperdana Tbk, dengan ticker MBAP, adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan fokus pada eksplorasi, penambangan, dan perdagangan batubara termal. Berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan tambang di Kalimantan Timur, tepatnya di wilayah Malinau, dengan cadangan batubara yang signifikan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152 (<i>Saham</i>)	73.636.315.200 (<i>IDR</i>)	60,00%
PT Wahana Batubara Indonesia	368.181.600 (<i>Saham</i>)	36.818.160.000 (<i>IDR</i>)	30,00%
Public (each below 5%)	119.133.100 (<i>Saham</i>)	11.913.310.000 (<i>IDR</i>)	9,71%
Khoirudin	3.408.100 (<i>Saham</i>)	340.810.000 (<i>IDR</i>)	0,28%
Yulius Leonardo	184.000 (<i>Saham</i>)	18.400.000 (<i>IDR</i>)	0,01%
Syadaruddin	2.000 (<i>Saham</i>)	200.000 (<i>IDR</i>)	0,00%

Gambar 2. 14 Komposisi Kepemilikan Saham MBAP

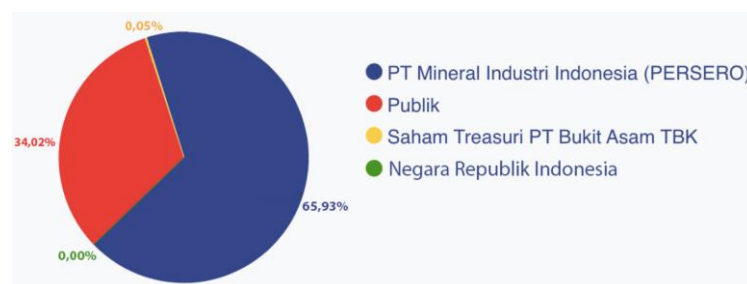
Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama meliputi produksi batubara berkualitas tinggi untuk pasar domestik dan ekspor, terutama ke negara-negara Asia seperti Tiongkok dan India. Perusahaan juga memiliki infrastruktur logistik yang mendukung pengangkutan batubara dari lokasi tambang ke pelabuhan. Dalam aspek keberlanjutan, perusahaan berkomitmen pada pengelolaan lingkungan dengan menerapkan reklamasi lahan pasca-tambang,

pengendalian emisi, dan pengelolaan limbah tambang. Selain itu, perusahaan mendukung masyarakat lokal melalui program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan pelatihan kerja untuk kesejahteraan area operasional.

2.3.1.17 PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) adalah perusahaan batubara milik negara (BUMN) yang beroperasi sejak 1981. PTBA mengelola tambang batubara di Tanjung Enim (Sumatera Selatan), Ombilin (Sumatera Barat), dan Kalimantan. Produksi tahunannya mencapai 30 juta ton, dengan pangsa pasar domestik utama ke PLN dan industri semen. PTBA juga terlibat dalam proyek strategis nasional, seperti gasifikasi batubara untuk mengurangi ketergantungan impor energi.



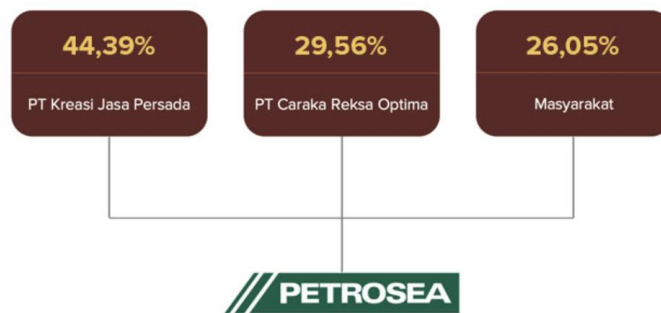
Gambar 2. 15 Komposisi Kepemilikan Saham PTBA

Sumber: Laporan Tahunan PT Bukit Asam, 2024

PTBA memprioritaskan keberlanjutan melalui inisiatif seperti reboisasi lahan bekas tambang, pengembangan energi terbarukan (misalnya PLTS dan pemanfaatan gas metana), serta program CSR di bidang pendidikan dan infrastruktur. PTBA juga aktif dalam mendukung transisi energi Indonesia melalui proyek gasifikasi batubara untuk menghasilkan DME (Dimethyl Ether).

2.3.1.18 PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk, dengan ticker PTRO, adalah perusahaan yang bergerak di sektor jasa pertambangan, rekayasa, dan konstruksi, dengan fokus pada penyediaan layanan terintegrasi untuk industri pertambangan, minyak, dan gas. Berkantor pusat di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan proyek di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Kalimantan dan Sumatra.



Gambar 2. 16 Komposisi Kepemilikan Saham PTRO

Sumber: Laporan Tahunan PTRO, 2024

Operasional utama mencakup kontrak penambangan, jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC), serta pengelolaan logistik tambang. Perusahaan memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun dalam mendukung operasi tambang batubara, emas, dan mineral lainnya.

2.3.1.19 PT Prima Andalan Mandiri (MCOL)

PT Prima Andalan Mandiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara, dengan operasi utama di Kalimantan Timur. Perusahaan mengelola tambang batubara termal yang memasok kebutuhan energi domestik dan pasar ekspor, khususnya di Asia.

PT Edika Agung Mandiri (61.2%)
PT Prima Andalan Utama (27.9%)
Masyarakat (10%)

Gambar 2. 17 Komposisi Kepemilikan Saham MCOL

Sumber: Laporan Tahunan PT Prima Andalan Mandiri, 2024

Operasional mencakup penambangan, pengolahan, dan pengangkutan batubara dengan dukungan infrastruktur pelabuhan yang dimiliki sendiri untuk efisiensi logistik.

2.3.1.20 PT Samindo Resources (MYOH)

PT Samindo Resources Tbk, dengan ticker MYOH, adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan batubara dengan fokus pada kontrak penambangan dan pengangkutan. Berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan proyek di Kalimantan Timur, mendukung operasi tambang batubara untuk klien besar.

Shareholder		
Nama	Saham	% Saham
Sucor Asset Management	231.230.700	10,48%
Low, Tuck Kwong	312.776.250	14,18%
ST International	1.302.479.27 5	59,03%
Masyarakat - Warkat - Scrip	21.250	0%
Masyarakat - Non Warkat - Scripless	359.805.02 5	16,31%

Gambar 2. 18 Komposisi Kepemilikan Saham MYOH

Sumber: Indo Premier Sekuritas, 2024

Operasional utama meliputi pengupasan lapisan tanah, penambangan batubara, dan transportasi batubara ke pelabuhan. Perusahaan memiliki armada alat berat dan truk yang mendukung efisiensi operasional.

2.3.1.21 PT Indika Energy (INDY)

PT Indika Energy Tbk, dengan ticker INDY, adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI. Perusahaan bergerak di bidang pertambangan batubara, jasa energi, dan energi terbarukan, dengan operasi tambang di Kalimantan Timur dan Sumatra Selatan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699 (<i>Saham</i>)	196.888.269.900 (<i>IDR</i>)	37,84%
Public (each below 5%)	1.756.678.200 (<i>Saham</i>)	175.667.820.000 (<i>IDR</i>)	33,76%
PT Teladan Resources	1.463.155.591 (<i>Saham</i>)	146.315.559.100 (<i>IDR</i>)	28,12%
Agus Lasmono	10.156.000 (<i>Saham</i>)	1.015.600.000 (<i>IDR</i>)	0,20%

Gambar 2. 19 Komposisi Kepemilikan Saham INDY

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama meliputi produksi batubara termal melalui anak usaha seperti PT Kideco Jaya Agung, serta pengembangan proyek energi hijau seperti tenaga surya dan biomassa. Perusahaan juga menyediakan jasa logistik dan kontrak penambangan.

2.3.1.22 PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA)

PT Cita Mineral Investindo Tbk, dengan ticker CITA, adalah perusahaan pertambangan bauksit yang berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI. Perusahaan mengoperasikan tambang di Kalimantan Barat, dengan fokus pada produksi bauksit untuk pasar domestik dan ekspor, terutama untuk industri aluminium.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Harita Jayaraya	2.401.456.358 (<i>Saham</i>)	240.145.635.800 (<i>IDR</i>)	60,64%
Glencore International Investments Ltd	1.254.596.084 (<i>Saham</i>)	125.459.608.400 (<i>IDR</i>)	31,68%
Public (each below 5%)	304.308.808 (<i>Saham</i>)	30.430.880.800 (<i>IDR</i>)	7,68%

Gambar 2. 20 Komposisi Kepemilikan Saham CITA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional mencakup penambangan, pengolahan, dan distribusi bauksit, dengan cadangan mineral yang signifikan. Perusahaan juga memiliki fasilitas pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah.

2.3.1.23 PT PAM Mineral (NICKEL)

PT PAM Mineral Tbk, dengan ticker NICKEL, adalah perusahaan pertambangan nikel yang berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI. Perusahaan mengoperasikan tambang di Sulawesi Tenggara, dengan fokus pada produksi bijih nikel untuk pasar domestik dan ekspor, terutama untuk industri baja dan baterai.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT PAM Metalindo	4.597.500.000 (<i>Saham</i>)	91.950.000.000 (<i>IDR</i>)	43,23%
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000 (<i>Saham</i>)	61.300.000.000 (<i>IDR</i>)	28,82%
Public (each below 5%)	2.973.144.907 (<i>Saham</i>)	59.462.898.140 (<i>IDR</i>)	27,95%

Gambar 2. 21 Komposisi Kepemilikan Saham NICKEL

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional mencakup penambangan, pengolahan, dan distribusi bijih nikel, dengan cadangan mineral yang cukup untuk operasi jangka panjang. Perusahaan juga mengembangkan proyek pengolahan nikel untuk nilai tambah.

2.3.1.24 PT Ulima Nitra (UNIQ)

PT Ulima Nitra Tbk, dengan ticker UNIQ, adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan batubara, dengan fokus pada kontrak penambangan dan penyewaan alat berat. Berbasis di Palembang dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan proyek di Sumatra Selatan, mendukung operasi tambang batubara untuk klien besar.

Nama	Tipe	Jumlah	Persentase
Mr. Burhan Tjokro	Direksi	706.818.395	22.52%
Mr. Ulung Wijaya	Direksi	706.818.395	22.52%
Mrs. Mertje Tjokro	Komisaris	194.767.442	6.2%
Mrs. Jati Simina	Lebih dari 5%	375.000.000	11.95%
Mrs. Tuti Nuarni	Lebih dari 5%	194.767.442	6.2%
Mrs. Mertj Tjokro	Lebih dari 5%	334.302.326	10.65%
Pengendali Saham	Saham Pengendali	0	0%
Non Pengendali Saham	Saham Non Pengendali	0	0%
Saham Treasury	Saham Treasury	0	0%
Masyarakat Warkat	Masyarakat Warkat	0	0%
Masyarakat Non Warkat	Masyarakat Non Warkat	626.509.000	19.96%

Gambar 2. 22 Komposisi Kepemilikan Saham UNIQ

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama meliputi pengupasan lapisan tanah, penambangan batubara, dan transportasi batubara, dengan armada alat berat yang modern. Perusahaan juga menyediakan jasa pemeliharaan peralatan tambang. Dalam keberlanjutan, perusahaan menerapkan pengelolaan lingkungan seperti pengendalian erosi dan rehabilitasi lahan.

2.3.1.25 PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), bagian dari Grup Sinarmas, adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batubara. Didirikan pada tahun 2004, GEMS mengelola tambang batubara besar di Sumatra dan Kalimantan. GEMS berfokus pada penambangan batubara termal dan batubara metalurgi, serta berkomitmen untuk memastikan kualitas batubara yang tinggi untuk pasar domestik dan internasional.

Nama	Tipe	Jumlah	Persentase
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Lebih dari 5%	3.000.000.100	51%
PT Radhika Jananta Raya	Lebih dari 5%	1.764.705.900	30%
Golden Energy and Resources Limited	Lebih dari 5%	411.192.353	6.99%
Pengendali Saham	Saham Pengendali	0	0%
Non Pengendali Saham	Saham Non Pengendali	0	0%
Saham Treasury	Saham Treasury	0	0%
Masyarakat Warkat	Masyarakat Warkat	0	0%
Masyarakat Non Warkat	Masyarakat Non Warkat	706.454.647	12.01%

Gambar 2. 23 Komposisi Kepemilikan Saham GEMS

Sumber: IDN Financial Times, 2024

GEMS berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendorong konservasi, mengembangkan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan mandiri, serta menciptakan kehidupan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui praktik rantai pasok yang bertanggung jawab. Selain itu, GEMS memperkuat tata kelola perusahaan yang baik dan mengintegrasikan praktik keberlanjutan terbaik dalam operasionalnya, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

2.3.1.26 PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Nama	Tipe	Jumlah	Persentase
Banpu Minerals (Singapore) Private Limited	Lebih dari 5%	736.071.000	65,143%
Fredi Chandra	Komisaris	1.368.480	0,121%
Jusnan Ruslan	Lebih dari 5%	0	0%
Pengendali Saham	Saham Pengendali	0	0%
Non Pengendali Saham	Saham Non Pengendali	0	0%
Saham Treasury	Saham Treasury	0	0%
Masyarakat Warkat	Masyarakat Warkat	0	0%
Masyarakat Non Warkat	Masyarakat Non Warkat	392.485.520	34,736%

Gambar 2. 24 Komposisi Kepemilikan Saham ITMG

Sumber: IDN Financial Times, 2024

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) adalah salah satu perusahaan terkemuka dalam industri pertambangan batubara di Indonesia. Didirikan pada tahun 1987, ITMG mengelola beberapa tambang batubara utama di Kalimantan, yang menghasilkan batubara termal dan batubara coking untuk pasar domestik dan internasional. ITMG terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2007 dan merupakan bagian dari Banpu Public Company Limited, grup energi terintegrasi yang berbasis di Thailand.

2.3.1.27 PT RMK Energy Tbk (RMKE)

Shareholders			
PT RMK Investama	3.360.000.000	336.000.000.000	76,80
Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	1,60
Suriani	42.000.000	4.200.000.000	0,96
Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
William Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
Public	875.000.000	87.500.000.000	20,00
Total Issued and Fully Paid-In Capital	4.375.000.000	437.500.000.000	100,00

Gambar 2. 25 Komposisi Kepemilikan Saham RMKE

Sumber: IDN Financial Times, 2024

PT RMK Energy Tbk (RMKE) adalah perusahaan yang berfokus pada sektor pertambangan batubara, dengan aktivitas utama pada pertambangan batubara coking dan batubara termal. Didirikan pada tahun 2005, RMKE mengoperasikan tambang batubara di beberapa wilayah di Indonesia, termasuk Kalimantan, dan terlibat dalam produksi serta penjualan batubara untuk pasar domestik dan internasional. RMK Energy juga terus mengembangkan sektor energi terbarukan untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang.

2.3.1.28 PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)

MSIP S/A ENERGY	1.855.447.10 5	37,11%
PT SEJAHTERAH	1.391.585.32 9	27,83%
Masyarakat Lainnya (LX	260.372.700	5,217%
HENDRO MARTOWARD	5.214.528	0,1%
PINTARSO ADIJANTO	17.226.920	0,34%
Eddy	271.934	0,01%
Masyarakat - Warkat - Scrip	193.603.83 4	3,8721%
Masyarakat - Non Warkat - Scripless	654.559.32 3	13,0912%
Saham Treasury	126.673.414	2.533%

Gambar 2. 26 Komposisi Kepemilikan Saham KKGI

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia, 2024

PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) adalah perusahaan pertambangan yang bergerak dalam industri batubara. Didirikan pada tahun 1997, KKGI mengelola beberapa tambang batubara di Kalimantan, yang memproduksi batubara termal untuk pasar domestik dan ekspor. KKGI berfokus pada operasi pertambangan yang ramah lingkungan dan memiliki komitmen terhadap pengelolaan yang berkelanjutan. KKGI juga terlibat dalam pengolahan batubara untuk kebutuhan energi.

2.3.1.29 PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jan	Feb	Mar	Apr	May
PT Aspirasi Luhur	36.35	36.35	36.35	36.35	36.35
PT Alas Pusaka	11.39	11.39	11.39	11.39	11.39
PT Salim Chemicals Corpora	10.34	10.34	10.34	10.34	10.34
PT Lautan Luas Tbk.	5.96	5.96	5.96	5.96	5.96
Hanny Sutanto, Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
Masyarakat Public	35.88	35.88	35.88	35.88	35.88

Gambar 2. 27 Komposisi Kepemilikan Saham UNIC

Sumber: Websit PT Unggul Indah Cahaya Tbk, 2024

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC) adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, khususnya dalam industri pertambangan batubara dan energi. Didirikan pada tahun 1988, UNIC mengoperasikan tambang batubara di Kalimantan dan memproduksi batubara untuk pasar domestik dan internasional. Selain itu, UNIC juga berfokus pada pengembangan energi terbarukan dan proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan dalam industri energi

2.3.1.30 PT Ifishdeco (IFSH)

PT Ifishdeco Tbk, dengan ticker IFSH, beroperasi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan pengolahan hasil mineral, dengan fokus pada produksi bijih nikel dan produk turunan seperti Nickel Pig Iron (NPI) serta Ferronickel Alloy (FeNi). Operasional utama mencakup eksplorasi, pengembangan infrastruktur, produksi, transportasi, dan penjualan bijih nikel serta produk olahan ke perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia.

Shareholder		
Nama	Saham	% Saham
Oei Michele Mallorie	2.010.000	0.09%
Oei Harry Fong Jaya	3.000.000	0.14%
PT Fajar Mining	867.000.000	40.80%
PT Wahana Trilintas	833.000.000	39.20%
Leman Suti	200.000	0.01%
Ineke Kartika Dewi	300.000	0.01%
Muhammad Ishaq	300.000	0.01%
Agus Prasetyono	300.000	0.01%
Lina Suti	2.000.000	0.09%
Ryan Fong Jaya	1.500.000	0.07%
Stella Sutrisno	167.200	0.01%
PT Ifishdeco Tbk	201.910.800	9.50%
Masyarakat - Non Warkat - Scripless	213.312.000	10.06%

Gambar 2. 28 Komposisi Kepemilikan Saham IFSH

Sumber: Indo Premier Sekuritas, 2024

Dalam keberlanjutan, perusahaan berkomitmen pada reklamasi lahan pasca-tambang, pengendalian dampak lingkungan seperti debu dan air limbah, serta pengurangan emisi, meskipun tantangan seperti deforestasi dan polusi air di sekitar tambang tetap menjadi perhatian.

2.3.1.31 PT Bayan Resources (BYAN)

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
1	Dato' Dr. Low Tuck Kwong	20,312,695,370	60.94
2	PT Sumber Suryadaya Prima	3,333,380,000	10.00
3	Masyarakat	9,687,259,630	29.06

Gambar 2. 29 Komposisi Kepemilikan Saham BYAN

Sumber: Website PT Bayan Resources, 2024

PT Bayan Resources Tbk, dengan ticker BYAN, adalah perusahaan pertambangan batubara yang bergerak di bidang penambangan dan distribusi batubara termal serta metalurgi. Berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan tambang di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, dengan cadangan batubara lebih dari 2 miliar ton. Operasional utama mencakup penambangan,

pengolahan, dan distribusi batubara, didukung oleh infrastruktur pelabuhan terintegrasi untuk ekspor ke pasar Asia.

2.3.1.32 PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN)

PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) adalah perusahaan yang beroperasi di sektor energi. Perusahaan ini menyediakan solusi energi yang berkelanjutan dan efisien dengan mengelola berbagai proyek energi terbarukan, seperti pembangkit listrik tenaga surya dan biomassa. KEEN juga terlibat dalam distribusi dan pemasaran energi untuk mendukung kebutuhan industri dan rumah tangga.

NO	KEPEMILIKAN SAHAM	JUMLAH PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PRESENTASE KEPEMILIKAN
1	LOKAL			
	- INDIVIDU	4.561	1.434.698.089	39,13%
	- INSTITUSI	18	1.248.806.811	34,06%
	SUB TOTAL	4.579	2.683.504.900	73,19%
2	ASING			
	- INDIVIDU	9	331.900	0,01%
	- INSTITUSI	17	982.475.700	26,80%
	SUB TOTAL	26	982.807.600	26,81%
	TOTAL	4.605	3.666.312.500	100,00%

Gambar 2. 30 Komposisi Kepemilikan Saham KEEN

Sumber: Website PT Kencana Energi Lestari, 2024

PT Kencana Energi Lestari Tbk berkomitmen menghadirkan energi baru terbarukan untuk mendukung *Net Zero Emission* dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kencana Energi terus mengembangkan energi surya, angin, hidro, panas

bumi, bioenergi, dan laut, serta memperluas cakupan layanan dengan mencari lokasi baru untuk pembangkit listrik EBT.

2.3.1.33 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO)

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di energi terbarukan, khususnya geotermal. Sejak didirikan pada 2006, PGEO mengoperasikan berbagai pembangkit listrik tenaga panas bumi untuk mendukung transisi energi hijau di Indonesia.

Pemegang saham diatas 5%

Masyarakat (10%)
 PT Pertamina Power Indonesia (ppi) (69.01%)
 PT Pertamina Pedeve Indonesia (pedeve) (5.99%)
 Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited (15%)

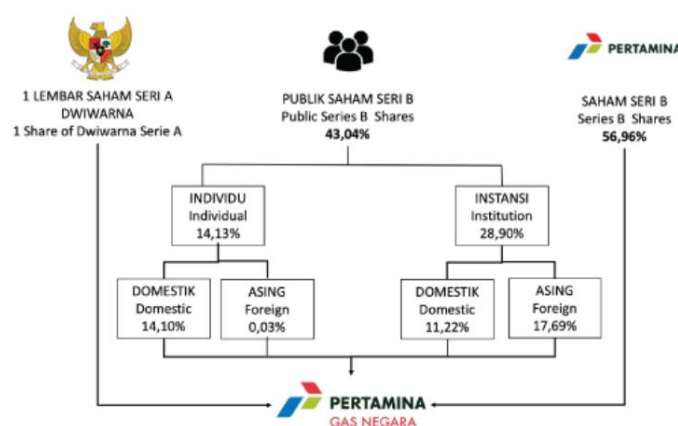
Gambar 2. 31 Komposisi Kepemilikan Saham PGEO

Sumber: Website Pertamina Geothermal Energy, 2024

PGEO menargetkan penurunan emisi 30% dari baseline 2020 melalui pemanfaatan energi bersih dan inovasi teknologi, seperti proyek *Brine to Power*, solar PV, dan pemanfaatan Green CO2 Liquid & Methanol.

2.3.1.34 PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) adalah perusahaan yang bergerak di sektor energi, khususnya dalam distribusi dan pemasaran gas alam di Indonesia. Didirikan pada tahun 1965, PGAS mengelola jaringan distribusi gas terbesar di Indonesia, melayani sektor industri, komersial, dan rumah tangga. PGAS juga aktif dalam pembangunan infrastruktur energi serta berkomitmen mendukung transisi energi bersih.



Gambar 2. 32 Komposisi Kepemilikan Saham PGAS

Sumber: Website Perusahaan Gas Negara, 2024

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, PGAS terus mendukung program pemerintah dalam meningkatkan penggunaan energi bersih melalui penyaluran gas bumi nasional. Perusahaan menargetkan pengurangan emisi 460 Ton CO₂eq sebagai langkah menuju Net Zero Emission (NZE) 2060. Gas bumi juga menjadi solusi untuk menekan emisi sektor energi hingga 377 juta ton CO₂ pada 2035, dengan potensi pengurangan emisi sekitar 40% dibanding energi lain. Pada 2023, PGAS berhasil mengurangi emisi 598,39 Ton CO₂eq (Scope 1 & Scope 2) secara konsolidasian.

2.3.1.35 PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang energi, khususnya dalam distribusi dan pemasaran gas alam. RAJA beroperasi di Indonesia, dengan fokus pada penyediaan infrastruktur gas untuk pelanggan industri, komersial, dan rumah tangga. Selain itu, RAJA juga mengembangkan proyek-proyek energi terbarukan untuk mendukung keberlanjutan energi di Indonesia. Didirikan pada

tahun 1993, RAJA berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan mempercepat adopsi gas alam sebagai sumber energi yang lebih bersih.

Shareholder		
Nama	Saham	% Saham
PT BASIS UTAMA	503.174.000	11,904%
Masyarakat	1.005.444.69 6	23,786%
SENTOSA BERSAMA	1.524.972.50 4	36,076%
HAPSORO	1.193.491.30 0	28,234%

Gambar 2. 33 Komposisi Kepemilikan Saham RAJA

Sumber: Indo Premier Sekuritas, 2024

Pada 2023, RAJA mencatat beberapa pencapaian penting, di antaranya limbah dan emisi udara yang tetap berada di bawah ambang batas pemerintah serta persiapan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan. Seiring dengan peningkatan kegiatan usaha, limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) meningkat 914,47% dibandingkan tahun 2022, mencerminkan pertumbuhan operasional perusahaan. Meski demikian, tidak ada pengaduan terkait masalah lingkungan yang diterima oleh RAJA maupun entitas anaknya.

2.3.1.36 PT Trans Power Marine (TPMA)

PT Trans Power Marine Tbk, dengan ticker TPMA, adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan logistik, dengan fokus pada transportasi laut untuk kargo curah seperti batubara dan bahan tambang lainnya. Berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan armada kapal tunda dan tongkang yang melayani rute domestik di Indonesia, terutama untuk mendukung industri pertambangan dan energi.

Nama	Tipe	Jumlah	Persentase
PT PATIN RESOURCES	Lebih dari 5%	315.896.590	9%
PT DWITUNGAL PERKASA MANDIRI	Lebih dari 5%	1.825.430.197	52.05%
PT ARTHA WIJAYA KAPITAL	Lebih dari 5%	100.000.000	2.85%
PT INVESTASI JAYA CEMERLANG	Lebih dari 5%	78.748.500	2.25%
Pengendali Saham	Saham Pengendali	0	0%
Non Pengendali Saham	Saham Non Pengendali	0	0%
Saham Treasury	Saham Treasury	10.939.900	0.31%
Masyarakat Warkat	Masyarakat Warkat	0	0%
Masyarakat Non Warkat	Masyarakat Non Warkat	1.176.404.847	33.54%

Gambar 2. 34 Komposisi Kepemilikan Saham TPMA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama meliputi penyewaan kapal, pengangkutan kargo curah, dan jasa bongkar muat di pelabuhan. Perusahaan memiliki lebih dari 100 armada kapal untuk memastikan efisiensi layanan. Dalam keberlanjutan, perusahaan menerapkan pengelolaan lingkungan dengan fokus pada pengurangan emisi dari operasi kapal melalui penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan efisiensi operasional.

2.3.1.37 PT Temas (TMAS)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Temas Lestari	47.726.381.600 (<i>Saham</i>)	119.315.954.000 (<i>IDR</i>)	83,65%
Public (each below 5%)	8.538.170.550 (<i>Saham</i>)	21.345.426.375 (<i>IDR</i>)	14,97%
Faty Khusumo	341.350.000 (<i>Saham</i>)	853.375.000 (<i>IDR</i>)	0,60%
Ganny Zheng	228.277.250 (<i>Saham</i>)	570.693.125 (<i>IDR</i>)	0,40%
Treasury Stock	182.644.000 (<i>Saham</i>)	456.610.000 (<i>IDR</i>)	0,32%
Ricky Effendi	22.350.000 (<i>Saham</i>)	55.875.000 (<i>IDR</i>)	0,04%
Harto Khusumo	12.326.600 (<i>Saham</i>)	30.816.500 (<i>IDR</i>)	0,02%

Gambar 2. 35 Komposisi Kepemilikan Saham TMAS

Sumber: IDN Financial Times, 2024

PT Temas Tbk, dengan ticker TMAS, adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan logistik, dengan spesialisasi pada pengangkutan kargo curah dan kontainer. Berkantor pusat di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan armada kapal yang melayani rute domestik dan internasional, mendukung industri pertambangan, energi, dan perdagangan. Operasional utama mencakup penyewaan kapal, pengangkutan barang, dan jasa pengelolaan pelabuhan. Perusahaan juga menyediakan layanan logistik terintegrasi untuk efisiensi rantai pasok.

2.3.1.38 PT Madusari Murni Indah (MOLI)

PT Madusari Murni Indah Tbk, dengan ticker MOLI, adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan kimia dan etanol, dengan fokus pada penyediaan etanol untuk industri bahan bakar, farmasi, dan makanan. Berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan pabrik di Lampung dan Jawa Timur, menggunakan tetes tebu sebagai bahan baku utama.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Cropsco Panen Indonusa	1.420.466.476 (<i>Saham</i>)	142.046.647.600 (<i>IDR</i>)	52,15%
Handjojo Rustanto	375.746.282 (<i>Saham</i>)	37.574.628.200 (<i>IDR</i>)	13,79%
Public (each below 5%)	223.666.495 (<i>Saham</i>)	22.366.649.500 (<i>IDR</i>)	8,21%
Indra Winarno	188.654.921 (<i>Saham</i>)	18.865.492.100 (<i>IDR</i>)	6,93%
Henny Rustanto	187.872.849 (<i>Saham</i>)	18.787.284.900 (<i>IDR</i>)	6,90%
Handayani Rustanto	148.210.138 (<i>Saham</i>)	14.821.013.800 (<i>IDR</i>)	5,44%
PT Sejahtera Investama Indah	147.393.429 (<i>Saham</i>)	14.739.342.900 (<i>IDR</i>)	5,41%
Sandojo Rustanto	32.003.011 (<i>Saham</i>)	3.200.301.100 (<i>IDR</i>)	1,17%

Gambar 2. 36 Komposisi Kepemilikan Saham MOLI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama mencakup produksi etanol, asam asetat, dan pupuk organik, dengan pasar utama di Indonesia dan ekspor ke Asia. Perusahaan juga mengembangkan produk berbasis bioenergi. Dalam keberlanjutan, perusahaan berkomitmen pada pengelolaan limbah cair melalui fasilitas pengolahan, efisiensi penggunaan air, dan pengurangan emisi karbon.

2.3.1.39 PT Mitra Investindo (MITI)

PT Mitra Investindo Tbk, dengan ticker MITI, adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan investasi, dengan fokus pada pembiayaan konsumen dan mikro. Berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan menyediakan produk pembiayaan seperti pinjaman pribadi, pembiayaan kendaraan, dan layanan multifinance lainnya.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie B) - PT Prime Asia Capital	1.693.367.137 (<i>Saham</i>)	84.668.356.850 (<i>IDR</i>)	47,83%
(Serie B) - PT Inti Bina Utama	1.129.824.572 (<i>Saham</i>)	56.491.228.600 (<i>IDR</i>)	31,91%
(Serie B) - Public (each below 5%)	402.507.378 (<i>Saham</i>)	20.125.368.900 (<i>IDR</i>)	11,36%
(Serie B) - Andreas Tjahjadi	195.036.416 (<i>Saham</i>)	9.751.820.800 (<i>IDR</i>)	5,51%
(Serie A) - Public (each below 5%)	120.000.000 (<i>Saham</i>)	60.000.000.000 (<i>IDR</i>)	3,39%

Gambar 2. 37 Komposisi Kepemilikan Saham MITI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama mencakup pemberian kredit kepada individu dan usaha kecil, didukung oleh jaringan cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

2.3.1.40 PT Sillo Maritime Perdana (SHIP)

PT Sillo Maritime Perdana Tbk, dengan ticker SHIP, adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan logistik, dengan spesialisasi pada transportasi kargo curah dan kapal tanker. Berkantor pusat di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan armada kapal yang melayani rute domestik dan internasional, mendukung industri pertambangan, energi, dan perdagangan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000 (<i>Saham</i>)	121.979.000.000 (<i>IDR</i>)	44,85%
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000 (<i>Saham</i>)	100.000.000.000 (<i>IDR</i>)	36,77%
Public (each below 5%)	500.000.000 (<i>Saham</i>)	5.000.000.000 (<i>IDR</i>)	18,38%

Gambar 2. 38 Komposisi Kepemilikan Saham SHIP

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama mencakup penyewaan kapal, pengangkutan bahan bakar dan kargo, serta jasa logistik terintegrasi. Perusahaan memiliki lebih dari 20 kapal yang beroperasi di wilayah Asia Tenggara.

2.3.1.41 PT Unggul Indah Cahaya (UNIC)

PT Unggul Indah Cahaya Tbk, dengan ticker UNIC, adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan kimia, khususnya alkilbenzena sulfonat (ABS) dan linear alkilbenzena sulfonat (LAS), yang digunakan dalam industri deterjen. Berkantor pusat di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan pabrik di Tangerang, dengan pasar utama di industri kimia dan kebutuhan rumah tangga.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT.Aspirasi Luhur	139.351.604 (<i>Saham</i>)	69.675.802.000 (<i>IDR</i>)	36,35%
Public (each below 5%)	137.825.002 (<i>Saham</i>)	68.912.501.000 (<i>IDR</i>)	35,96%
PT.Alas Pusaka	43.660.821 (<i>Saham</i>)	21.830.410.500 (<i>IDR</i>)	11,39%
PT.Salim Chemicals Corpora	39.635.036 (<i>Saham</i>)	19.817.518.000 (<i>IDR</i>)	10,34%
PT.Lautan Luas Tbk	22.858.900 (<i>Saham</i>)	11.429.450.000 (<i>IDR</i>)	5,96%

Gambar 2. 39 Komposisi Kepemilikan Saham UNIC

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama meliputi produksi bahan baku deterjen, pengolahan bahan kimia, dan ekspor ke pasar Asia.

2.3.1.42 PT Cikarang Listrindo (POWR)

PT Cikarang Listrindo Tbk, dengan ticker POWR, adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik swasta, dengan fokus pada penyediaan listrik untuk kawasan industri dan komersial. Berbasis di Bekasi dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas dan uap di Cikarang, dengan kapasitas terpasang lebih dari 700 MW.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030 (<i>Saham</i>)	980.755.606.000 (<i>IDR</i>)	30,98%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845 (<i>Saham</i>)	857.026.969.000 (<i>IDR</i>)	27,07%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945 (<i>Saham</i>)	857.012.989.000 (<i>IDR</i>)	27,07%
Public (each below 5%)	2.126.216.700 (<i>Saham</i>)	425.243.340.000 (<i>IDR</i>)	13,44%
Png Ewe Chai	174.386.780 (<i>Saham</i>)	34.877.356.000 (<i>IDR</i>)	1,10%

Gambar 2. 40 Komposisi Kepemilikan Saham POWR

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama meliputi produksi listrik, distribusi ke pelanggan industri, dan pengelolaan energi yang efisien.

2.3.1.43 PT Elnusa (ELSA)

PT Elnusa Tbk, dengan ticker ELSA, adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa energi, dengan fokus pada layanan hulu migas, distribusi bahan bakar, dan logistik energi. Berkantor pusat di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan menyediakan jasa seperti survei seismik, pengeboran, dan pengelolaan depo bahan bakar di seluruh Indonesia.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000 (<i>Saham</i>)	372.978.100.000 (<i>IDR</i>)	51,10%
Public (each below 5%)	3.568.719.000 (<i>Saham</i>)	356.871.900.000 (<i>IDR</i>)	48,90%

Gambar 2. 41 Komposisi Saham ELSA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama meliputi dukungan operasi hulu migas, distribusi bahan bakar, dan jasa logistik energi. Perusahaan merupakan anak usaha PT Pertamina.

2.3.1.44 PT ESSA Industries Indonesia (ESSA)

PT ESSA Industries Indonesia Tbk, dengan ticker ESSA, adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi amonia dan bahan kimia terkait, dengan fokus pada penyediaan bahan baku untuk industri pupuk dan kimia. Berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan pabrik amonia di Kalimantan Timur, dengan pasar utama di sektor pertanian.

NAMA INVESTOR	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE
Chander Vinod Laroya 	2.821.983.677	16,38%
Garibaldi Thohir	2.505.856.634	14,55%
Akroya International	1.350.266.700	7,84%
Theodore P. Rachmat	1.233.307.456	7,16%
Publik <5%	9.315.561.233	54,07%

Gambar 2. 42 Alokasi Kepemilikan Saham ESSA

Sumber: Laporan Tahunan ESSA Industries Indonesia, 2024

Operasional utama meliputi produksi amonia, distribusi produk kimia, dan pengembangan proyek energi terintegrasi. Perusahaan juga menjajaki pasar ekspor.

2.3.1.45 PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan tepung tapioka dan produk berbasis pati, serta industri pemanis. Didirikan pada tahun 1991, BUDI memproduksi berbagai produk seperti tepung tapioka, sirup glukosa, dan pemanis lainnya yang digunakan dalam industri makanan dan minuman. Perusahaan juga berkomitmen terhadap keberlanjutan dengan mengoptimalkan sumber daya lokal dan mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Public (each below 5%)	1.810.428.531 (<i>Saham</i>)	226.303.566.375 (<i>IDR</i>)	40,24%
PT.Budi Delta Swakarya	1.487.271.833 (<i>Saham</i>)	185.908.979.125 (<i>IDR</i>)	33,06%
PT.Sungai Budi	1.201.296.998 (<i>Saham</i>)	150.162.124.750 (<i>IDR</i>)	26,70%

Gambar 2. 43 Komposisi Kepemilikan Saham BUDI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam aspek tanggung jawab sosial, BUDI menjalankan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, seperti bantuan kebutuhan pokok, dukungan bagi organisasi kepemudaan, pembangunan infrastruktur desa, serta pengembangan benih singkong berkualitas tinggi guna meningkatkan produktivitas petani.

2.3.1.46 PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) adalah perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, khususnya dalam produksi es krim. Didirikan pada tahun 1972, Campina telah menjadi salah satu produsen es krim terbesar di Indonesia. Produk es krim Campina telah dikenal luas di pasar domestik dengan berbagai varian rasa dan kemasan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Sabana Prawirawidjaja	2.586.010.100 (<i>Saham</i>)	258.601.010.000 (<i>IDR</i>)	43,94%
Samudera Prawirawidjaja	2.354.000.000 (<i>Saham</i>)	235.400.000.000 (<i>IDR</i>)	40,00%
Public (each below 5%)	468.751.300 (<i>Saham</i>)	46.875.130.000 (<i>IDR</i>)	7,97%
Justiani Hadipranoto	297.974.000 (<i>Saham</i>)	29.797.400.000 (<i>IDR</i>)	5,06%
Hendro Hadipranoto	89.430.900 (<i>Saham</i>)	8.943.090.000 (<i>IDR</i>)	1,52%
Listijani Hadipranoto	88.833.700 (<i>Saham</i>)	8.883.370.000 (<i>IDR</i>)	1,51%

Gambar 2. 44 Komposisi Kepemilikan Saham CAMP

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam upaya pelestarian, CAMP memberikan dukungan melalui donasi kepada Orangutan BOS Foundation di pusat rehabilitasi Samboja Lestari, Kutai Kartanegara, dan Nyaru Menteng, Palangkaraya. Atas berbagai inisiatifnya, Campina meraih penghargaan

Bisnis Indonesia 2023 untuk kategori Makanan Olahan serta Katadata Green Initiative 2023 untuk kategori Makanan dan Minuman.

2.3.1.47 PT Nippon Indosari Corp (ROTI)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dengan ticker ROTI, adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi roti dengan merek Sari Roti dan Sari Kue, dikenal sebagai salah satu produsen roti terbesar di Indonesia. Berbasis di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan 14 pabrik di berbagai wilayah seperti Bekasi, Pasuruan, Semarang, dan Makassar.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000 (<i>Saham</i>)	31.889.340.000 (<i>IDR</i>)	25,77%
Demeter Indo Investment Pte. Ltd	1.370.798.546 (<i>Saham</i>)	27.415.970.920 (<i>IDR</i>)	22,16%
Bonlight Investments., Ltd	1.285.984.899 (<i>Saham</i>)	25.719.697.980 (<i>IDR</i>)	20,79%
Public (each below 5%)	540.430.566 (<i>Saham</i>)	1.080.861.120 (<i>IDR</i>)	8,74%
Pasco Shikishima Corporation	525.864.777 (<i>Saham</i>)	10.517.295.540 (<i>IDR</i>)	8,50%
Treasury Stock	493.909.400 (<i>Saham</i>)	49.390.940.000 (<i>IDR</i>)	7,98%
Lief Holdings Pte. Ltd	375.033.700 (<i>Saham</i>)	7.500.674.000 (<i>IDR</i>)	6,06%

Gambar 2. 45 Komposisi Kepemilikan Saham ROTI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama mencakup produksi roti tawar, roti manis, dan produk turunan, dengan distribusi melalui jaringan ritel dan grosir di seluruh Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1995 dan mulai melantai di BEI pada tahun 2010. Dalam keberlanjutan, perusahaan menerapkan standar ISO untuk keamanan pangan dan mutu, fokus pada pengurangan limbah produksi, efisiensi energi, dan penggunaan bahan baku

berkelanjutan. Selain itu, perusahaan mendukung masyarakat lokal melalui pelatihan kerja dan program sosial di sekitar pabrik.

2.3.1.48 PT Cisarua Mountain Diary (CMRY)

Cimory adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi susu segar, yogurt, dan produk olahan susu lainnya, dengan merek Cimory yang dikenal luas di Indonesia. Berbasis di Bogor, Jawa Barat, dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan peternakan sapi perah dan pabrik pengolahan di berbagai wilayah, termasuk Jawa dan Sumatra.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Bambang Sutantio	4.250.000.000 (<i>Saham</i>)	42.500.000.000 (<i>IDR</i>)	53,56%
Public (each below 5%)	1.521.343.122 (<i>Saham</i>)	15.213.431.220 (<i>IDR</i>)	19,17%
Farell Grandisuri	608.558.900 (<i>Saham</i>)	6.085.589.000 (<i>IDR</i>)	7,67%
Wenzel Sutantio	570.000.000 (<i>Saham</i>)	5.700.000.000 (<i>IDR</i>)	7,18%
Axel Sutantio	537.003.200 (<i>Saham</i>)	5.370.032.000 (<i>IDR</i>)	6,77%
General Atlantic	447.777.778 (<i>Saham</i>)	4.477.777.780 (<i>IDR</i>)	5,64%

Gambar 2. 46 Komposisi Kepemilikan Saham CMRY

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Operasional utama mencakup produksi susu segar, yogurt, keju, dan minuman berbasis susu, dengan distribusi melalui jaringan ritel dan supermarket. Perusahaan juga mengembangkan produk organik untuk pasar premium.

2.3.1.49 PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) adalah perusahaan yang bergerak dalam industri minuman, khususnya produksi bir. Didirikan pada tahun 1932, Delta Djakarta adalah

salah satu produsen bir terbesar di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis minuman alkohol, termasuk bir dengan merek-merek terkenal seperti Anker, Carlsberg, dan lainnya.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
San Miguel Malaysia (L) Private Private Limited, Malaysia	467.061.150 (<i>Saham</i>)	9.341.223.000 (<i>IDR</i>)	58,33%
Special Capital City of Jakarta Provincial Government	210.200.700 (<i>Saham</i>)	4.204.014.000 (<i>IDR</i>)	26,25%
Public (each below 5%)	123.397.200 (<i>Saham</i>)	2.467.944.000 (<i>IDR</i>)	15,42%

Gambar 2. 47 Komposisi Kepemilikan Saham DLTA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, DLTA membangun fasilitas penyimpanan dan pemulihan akuifer untuk mengelola air hujan, dengan kapasitas 8.360 meter kubik pada tahun 2023. Dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca, perusahaan menggunakan LNG sebagai bahan bakar boiler, menggantikan minyak atau solar, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas udara dan pengurangan polutan. Selain itu, DLTA mengoperasikan pabrik pemulihan karbon dioksida (CO₂) untuk mengumpulkan dan memurnikan CO₂ dari fermentasi, yang sebagian digunakan kembali dalam produksi dan sisanya dijual ke pasar ritel.

2.3.1.50 PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA)

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) adalah perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, khususnya dalam produksi bahan baku dan bahan tambahan untuk minuman. Didirikan pada tahun 2000, BOBA memproduksi berbagai produk seperti tapioca pearl, topping jelly, premium jams, brown sugar syrup, dan waffle premix powder untuk pasar domestik maupun ekspor.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Hengky Wijaya	288.831.500 (<i>Saham</i>)	14.441.575.000 (<i>IDR</i>)	24,99%
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000 (<i>Saham</i>)	13.700.000.000 (<i>IDR</i>)	23,71%
Texture Maker Enterprise Co., Ltd.	172.784.000 (<i>Saham</i>)	8.639.200.000 (<i>IDR</i>)	14,95%
Public (each below 5%)	136.839.000 (<i>Saham</i>)	6.841.950.000 (<i>IDR</i>)	11,84%
Chen, Kuan-Ting	83.216.000 (<i>Saham</i>)	4.160.800.000 (<i>IDR</i>)	7,20%
Dewi Irianty Wijaya	66.329.500 (<i>Saham</i>)	3.316.475.000 (<i>IDR</i>)	5,74%
Paporn Mahattanobol	50.775.000 (<i>Saham</i>)	2.538.750.000 (<i>IDR</i>)	4,39%
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000 (<i>Saham</i>)	2.538.750.000 (<i>IDR</i>)	4,39%
Yunita Sugiarso E.W	32.000.000 (<i>Saham</i>)	1.600.000.000 (<i>IDR</i>)	2,77%
Tseng Jen-You	200.000 (<i>Saham</i>)	10.000.000 (<i>IDR</i>)	0,02%

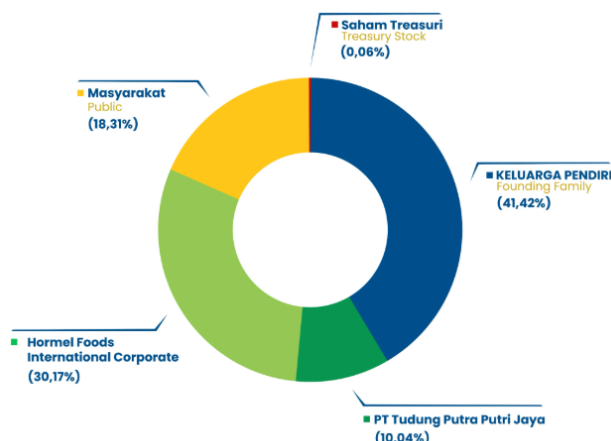
Gambar 2. 48 Komposisi Kepemilikan Saham BOBA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam aspek keberlanjutan, BOBA berupaya mengurangi limbah dengan berbagai strategi, seperti mengganti lampu mercury dengan lampu LED secara bertahap untuk menekan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

2.3.1.51 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) adalah perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman, didirikan pada tahun 1990. Perusahaan memproduksi berbagai produk pangan, termasuk makanan ringan, biskuit, dan minuman, dengan merek terkenal seperti Garuda, Gery, dan Tropicana Slim. Dengan jaringan distribusi yang luas, GOOD berkomitmen menghadirkan produk berkualitas yang memenuhi standar internasional serta menerapkan prinsip keberlanjutan dalam produksinya.



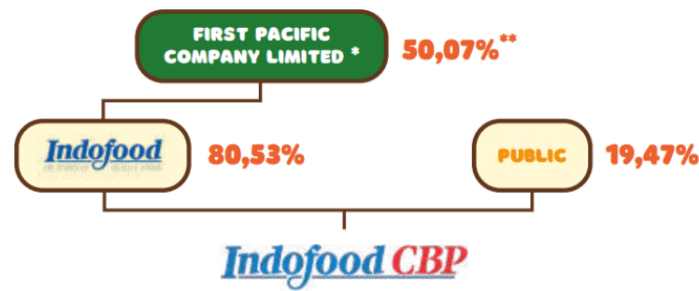
Gambar 2. 49 Komposisi Kepemilikan Saham GOOD

Sumber: Laporan Tahunan Garudafood, 2024

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, GOOD membangun PLTS Atap dan Biomass Boiler di unit bisnisnya serta menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam produksi. Perusahaan juga memiliki pedoman bagi pemasok agar memperhatikan aspek lingkungan, termasuk pengurangan emisi GRK. Dalam mendukung budaya keberlanjutan, GOOD secara aktif melakukan internalisasi nilai ESG kepada karyawan melalui Briefing Awal Kerja (BAK), program pelatihan, dan lokakarya ESG. Sejak akhir 2023, GOOD juga menyusun dan memfinalisasi Blueprint Sustainability 2030 sebagai panduan mitigasi risiko perubahan iklim.

2.3.1.52 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman, serta merupakan bagian dari Indofood Group. Didirikan pada tahun 2009, ICBP memproduksi berbagai produk makanan dan minuman, termasuk mie instan, susu, biskuit, dan produk makanan olahan lainnya.



Gambar 2. 50 Komposisi Kepemilikan Saham ICBP

Sumber: Laporan Tahunan Indofood CBP, 2024

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, ICBP terdaftar dalam ESG Quality 45 IDX KEHATI Index 2023, yang menandakan kinerja ESG yang baik. Perusahaan juga aktif dalam mendukung pertanian berkelanjutan melalui kemitraan dengan lebih dari 8.000 petani, menyediakan pinjaman bibit kentang, serta memfasilitasi akses pembiayaan bagi petani cabai, singkong, dan gula kelapa. Sejak 2013, ICBP mengembangkan program produksi bibit kentang industri, yang direlokasi ke Humbang Hasundutan, Sumatra Utara pada 2019 dengan luas 4,2 hektare dan 30 screen house, menghasilkan 74 juta butir bibit pada 2023.



Gambar 2. 51 Pilar Keberlanjutan Indofood CBP

Sumber: Laporan Keberlanjutan ICBP, 2023

Selain itu, ICBP menjalankan Program Warmindo, yang memberikan pelatihan kebersihan makanan, pengelolaan warung, dan standar pelayanan bagi warung makan Indomie. Hingga 2023, program ini telah menjangkau lebih dari 70.000 Warmindo, menciptakan lapangan kerja bagi ribuan orang dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dalam aspek lingkungan, ICBP berhasil menurunkan 1,5% emisi GRK absolut (5.300 ton CO₂-e) dibandingkan tahun acuan 2018 serta mencatat penyerapan karbon kumulatif 10.300 ton CO₂-e melalui penanaman bakau dan pohon sejak 2016.

2.3.1.53 PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman, dan merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1990, INDF mengoperasikan berbagai lini bisnis, termasuk mie instan (Indomie), makanan olahan, produk susu, makanan ringan, dan lainnya. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi yang luas dan berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan konsumen baik di pasar domestik maupun internasional.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
FPIML	4.396.103.450 (<i>Saham</i>)	439.610.345.000 (<i>IDR</i>)	50,07%
Public (each below 5%)	4.382.943.030 (<i>Saham</i>)	438.294.303.000 (<i>IDR</i>)	49,91%
Anthoni Salim	1.329.770 (<i>Saham</i>)	132.977.000 (<i>IDR</i>)	0,02%

Gambar 2. 52 Komposisi Kepemilikan Saham INDF

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam aspek keberlanjutan, Indofood menerapkan strategi pengurangan emisi berbasis teknologi dan efisiensi energi, termasuk audit energi, sistem manajemen energi digital real-time, serta pemanfaatan smart sensor dan teknologi inverter. Selain itu, Indofood mengganti mesin forklift berbahan bakar cair dengan forklift bertenaga baterai untuk mengurangi emisi Scope 1. Pada 2023, total emisi GRK Indofood mencapai 1,82 juta ton CO₂-e, dengan tiga sumber utama yaitu penggunaan energi, alih guna lahan, dan limbah (POME).

2.3.1.54 PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) adalah perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, didirikan pada tahun 1977. MYOR dikenal dengan produk-produk seperti biskuit, permen, kopi, dan minuman instan, dengan merek terkenal seperti Roma, Kopiko, dan Torabika. Perusahaan berkomitmen menyediakan produk inovatif, bergizi, dan berkualitas tinggi, serta menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Unita Branindo	7.363.121.900 (<i>Saham</i>)	147.262.438.000 (<i>IDR</i>)	32,93%
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525 (<i>Saham</i>)	116.886.990.500 (<i>IDR</i>)	26,14%
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700 (<i>Saham</i>)	112.875.554.000 (<i>IDR</i>)	25,24%
Public (each below 5%)	3.502.709.300 (<i>Saham</i>)	70.054.186.000 (<i>IDR</i>)	15,67%
Andre Sukendra Atmadja	4.310.000 (<i>Saham</i>)	86.200.000 (<i>IDR</i>)	0,02%

Gambar 2. 53 Komposisi Kepemilikan Saham MYOR

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya, MYOR menyeimbangkan kepentingan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial melalui tiga program utama: Mayora Smart, Mayora Health, dan Mayora Care. Untuk mengurangi dampak lingkungan

akibat produksi dan penggunaan produk, perusahaan juga menerapkan Mayora Clean Energy dan Mayora Green.

2.3.1.55 PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)

PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) adalah perusahaan yang berfokus pada industri makanan dan minuman, khususnya dalam produksi dan distribusi produk olahan susu, termasuk keju dan produk olahan lainnya. Didirikan pada tahun 1990, KEJU memproduksi berbagai produk keju yang dikenal luas di pasar Indonesia dan internasional. Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan produk susu berkualitas tinggi sesuai standar internasional, serta mendukung keberlanjutan melalui proses produksi yang ramah lingkungan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600 (<i>Saham</i>)	49.555.230.000 (<i>IDR</i>)	66,07%
Pelican Company Limited	271.875.000 (<i>Saham</i>)	13.593.750.000 (<i>IDR</i>)	18,13%
Public (each below 5%)	126.860.200 (<i>Saham</i>)	6.343.010.000 (<i>IDR</i>)	8,47%
PT Tudung Putra Putri Jaya	96.425.100 (<i>Saham</i>)	4.821.255.000 (<i>IDR</i>)	6,43%
Treasury Stock	5.988.400 (<i>Saham</i>)	299.420.000 (<i>IDR</i>)	0,39%
Hardianto Atmadja	3.442.400 (<i>Saham</i>)	172.120.000 (<i>IDR</i>)	0,23%
Paulus Tedjosutikno	1.721.200 (<i>Saham</i>)	86.060.000 (<i>IDR</i>)	0,11%

Gambar 2. 54 Komposisi Kepemilikan Saham KEJU

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam aspek lingkungan, KEJU melakukan pelaporan berkala kepada regulator, termasuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), serta menerapkan pengendalian pencemaran air, udara, dan

pengelolaan limbah B3. Untuk meningkatkan efisiensi energi, perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis, seperti:

- 1) Menghentikan penggunaan bahan bakar diesel di pabrik,
- 2) Mengurangi konsumsi gas pada boiler dengan pemasangan economizer, dan
- 3) Menginstal power meter untuk memantau konsumsi daya secara lebih akurat.

2.3.1.56 PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) adalah perusahaan yang bergerak di industri minuman, khususnya produksi bir dan minuman ringan. Didirikan pada tahun 1931, MLBI merupakan anak perusahaan dari Heineken Group, dengan merek terkenal seperti Heineken, Bintang, dan Bir Anker. Perusahaan berkomitmen menyediakan produk berkualitas tinggi yang aman serta mengutamakan keberlanjutan dalam operasionalnya.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Heineken International B.V	1.881.951.000 (<i>Saham</i>)	18.819.510.000 (<i>IDR</i>)	89,32%
Public (each below 5%)	225.049.000 (<i>Saham</i>)	2.250.490.000 (<i>IDR</i>)	10,68%

Gambar 2. 55 Komposisi Kepemilikan Saham MLBI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

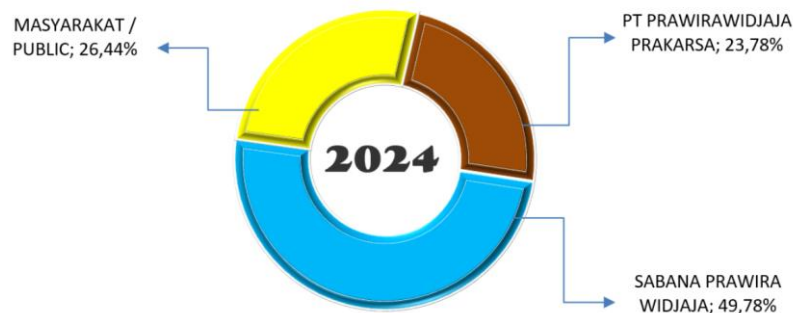
Sebagai bagian dari The Heineken Company, MLBI mengadopsi strategi keberlanjutan Brew a Better World (BaBW) yang diluncurkan sejak 2009. Inisiatif ini menegaskan komitmen perusahaan dalam kesejahteraan sosial dan lingkungan. Dalam upaya mencapai netralitas karbon, MLBI menargetkan:

- 1) Emisi nol bersih dalam produksi pada 2030,
- 2) Rantai nilai karbon netral pada 2040, dengan pengurangan emisi absolut sebesar 30% pada 2030, dan

3) 100% bahan baku berkelanjutan (hop, barley) pada 2030.

2.3.1.57 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) adalah perusahaan yang bergerak di industri pengolahan susu dan minuman, serta merupakan salah satu pemain terbesar di sektor ini di Indonesia. Didirikan pada tahun 1971, ULTJ memproduksi berbagai produk susu, termasuk susu cair, susu bubuk, dan minuman berbasis susu dengan merek terkenal seperti Ultra Milk, Susu Bear Brand, dan Tetra Pak. Perusahaan berkomitmen menyediakan produk yang sehat, bergizi, dan berkualitas tinggi, serta menerapkan praktik produksi yang ramah lingkungan.



Gambar 2. 56 Komposisi Kepemilikan Saham ULTJ

Sumber: IDN Financial Times, 2024

ULTJ berhasil meraih Katadata Green Initiative Award 2023 – Kategori Food and Beverage (Environment Champion) atas komitmennya dalam keberlanjutan lingkungan. Dalam aspek efisiensi energi, perusahaan mencatat total konsumsi listrik 47.178.000 kWh pada 2023, yang mengalami penurunan 6,30% dibandingkan 2022 (50.352.480 kWh).

2.3.1.58 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) adalah perusahaan yang bergerak di sektor pengolahan minyak kelapa sawit dan produk-produk turunannya. Sebagai bagian dari Wilmar International, perusahaan ini mengelola berbagai pabrik pengolahan kelapa sawit di Indonesia dan memproduksi minyak goreng serta produk olahan lainnya dengan merek-merek terkenal seperti Fortune. Wilmar Cahaya Indonesia berfokus pada keberlanjutan dengan mengimplementasikan kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) serta menerapkan sistem sertifikasi ISPO dan RSPO pada sebagian besar operasionalnya.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000 (<i>Saham</i>)	129.442.750.000 (<i>IDR</i>)	87,02%
Public (each below 5%)	77.229.000 (<i>Saham</i>)	19.307.250.000 (<i>IDR</i>)	12,98%

Gambar 2. 57 Komposisi Kepemilikan Saham CEKA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam aspek lingkungan, perusahaan mencatat emisi GRK tahun 2023 sebesar 50.317 MT CO₂eq, mengalami penurunan 17,93% dibandingkan baseline 2020. Intensitas emisi GRK pada 2023 tercatat sebesar 0,12 MT CO₂eq per MT produk. Selain itu, CEKA meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dengan biomassa yang menyumbang 74% dari total konsumsi energi perusahaan, mencapai 320.853,23 GJ. Di bidang sosial, CEKA menjalankan program beasiswa bagi anak karyawan berprestasi, dengan total dana yang disalurkan selama 2023 mencapai Rp12.250.000 untuk jenjang SD, SMP, dan SMA.

2.3.1.59 PT Avia Avian Tbk (AVIA)

PT Avia Avian Tbk (AVIA) adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dan distribusi cat dan pelapis. Didirikan pada tahun 1978, Avia Avian dikenal dengan produk cat tembok dan pelapis berkualitas tinggi, termasuk merek Avian, Dulux, dan lainnya. Perusahaan memproduksi berbagai jenis cat untuk kebutuhan rumah tangga, industri, dan profesional dengan komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Tancorp Surya Sentosa	22.674.971.000 (<i>Saham</i>)	226.749.710.000 (<i>IDR</i>)	36,60%
PT Wahana Lancar Rejeki	20.129.652.900 (<i>Saham</i>)	201.296.529.000 (<i>IDR</i>)	32,49%
Public (each below 5%)	11.077.130.300 (<i>Saham</i>)	110.771.303.000 (<i>IDR</i>)	17,89%
Archipelago Investment Pte Ltd	3.902.748.900 (<i>Saham</i>)	39.027.489.000 (<i>IDR</i>)	6,30%
Robert Christian Tanoko	1.425.406.300 (<i>Saham</i>)	14.254.063.000 (<i>IDR</i>)	2,30%
Treasury Stock	1.163.449.200 (<i>Saham</i>)	11.634.492.000 (<i>IDR</i>)	1,88%
Rudi Tanoko	1.041.265.000 (<i>Saham</i>)	10.412.650.000 (<i>IDR</i>)	1,68%
Rony Tanoko	497.829.300 (<i>Saham</i>)	4.978.293.000 (<i>IDR</i>)	0,80%

Gambar 2. 58 Komposisi Kepemilikan Saham AVIA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam upaya meningkatkan penggunaan energi terbarukan, AVIA telah memasang 1.228 unit panel surya, yang menghasilkan energi sebesar 1.814,71 GJ. Selain itu, perusahaan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan menanam 10.000 pohon Akasia Kurmis dan Trembesi di Lereng Gunung Arjuno, Pasuruan, yang diperkirakan mampu menyerap karbon hingga 765.100 kg CO₂e.

2.3.1.60 PT Barito Pacific Tbk (BRPT)

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) adalah perusahaan yang bergerak di sektor energi dan sumber daya alam, dengan fokus utama pada industri energi dan gas. Didirikan pada

tahun 1979, Barito Pacific mengelola bisnis di berbagai sektor, termasuk energi terbarukan, gas, dan petrokimia. Perusahaan memiliki beberapa anak usaha yang berperan dalam penyediaan energi bersih, pengelolaan sumber daya alam, dan pembangunan infrastruktur untuk mendukung perekonomian Indonesia.

No.	31 Juli 2024		
	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	%
1	PRAJOGO PANGESTU	66,854,606,765	71.31
2	MASYARAKAT	26,892,611,279	28.69
	JUMLAH TOTAL	93,747,218,044	100.00

Gambar 2. 59 Komposisi Kepemilikan Saham BRPT

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Melalui Barito Renewables, perusahaan mengoperasikan tiga dari lima Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) terbesar di Indonesia, dengan total kapasitas 886 MW, yang memasok energi terbarukan ke jaringan Jawa-Madura-Bali (Jamali)—jaringan dengan permintaan energi terbesar di Indonesia. Selain itu, melalui berbagai proyeknya, Star Energy Geothermal menjadi pionir dalam pengembangan Clean Development Mechanism (CDM) di sektor panas bumi serta memperoleh Certified Emission Reduction (CER) terbesar di sektor tersebut.

2.3.1.61 PT Emdeki Utama Tbk (MDKI)

PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor industri kabel dan kawat. Didirikan pada tahun 1983, Emdeki Utama memproduksi berbagai produk kabel dan kawat yang digunakan dalam berbagai sektor, termasuk industri energi, telekomunikasi, dan elektronik. Perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar internasional dan

berfokus pada keberlanjutan melalui penggunaan sumber daya yang efisien dan teknologi ramah lingkungan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600 (<i>Saham</i>)	164.656.160.000 (<i>IDR</i>)	65,08%
Public (each below 5%)	356.288.401 (<i>Saham</i>)	35.628.840.100 (<i>IDR</i>)	14,08%
Vivian Setjakusuma	133.550.000 (<i>Saham</i>)	13.355.000.000 (<i>IDR</i>)	5,28%
PT Budimulia Investama	65.625.000 (<i>Saham</i>)	6.562.500.000 (<i>IDR</i>)	2,59%
PT Ciputra Corpora	65.625.000 (<i>Saham</i>)	6.562.500.000 (<i>IDR</i>)	2,59%
PT Dwitunggal Permata	65.625.000 (<i>Saham</i>)	6.562.500.000 (<i>IDR</i>)	2,59%
PT Megah Cipta Investama	65.625.000 (<i>Saham</i>)	6.562.500.000 (<i>IDR</i>)	2,59%
Soekrisman	65.625.000 (<i>Saham</i>)	6.562.500.000 (<i>IDR</i>)	2,59%

Gambar 2. 60 Komposisi Kepemilikan Saham MDKI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

MDKI menerapkan konsep green factory, di mana 40% dari total lahan pabrik seluas 133.976 m² digunakan sebagai lahan terbuka hijau. Area ini mencakup kolam ikan, pemeliharaan hewan (lovebird, ayam, bebek), serta kebun dengan berbagai tanaman seperti sengon, mangga, rambutan, nanas, dan nangka. Selain menciptakan lingkungan pabrik yang lebih hijau dan asri, hasil panen dari kebun dapat dikonsumsi bersama oleh karyawan.

2.3.1.62 PT Indo Acidatama Tbk (SRSN)

PT Indo Acidatama Tbk adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri kimia, khususnya dalam produksi dan distribusi asam nitrat dan bahan kimia lainnya. Didirikan pada tahun 1977, SRSN memproduksi berbagai produk kimia yang digunakan di sektor pertanian, farmasi, dan manufaktur. Perusahaan berkomitmen menghasilkan bahan kimia

yang aman, berkualitas, dan ramah lingkungan, serta menerapkan teknologi produksi yang efisien dan berkelanjutan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Public (each below 5%)	989.491.601 (<i>Saham</i>)	49.474.580.050 (<i>IDR</i>)	16,44%
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910 (<i>Saham</i>)	42.584.295.500 (<i>IDR</i>)	14,15%
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188 (<i>Saham</i>)	40.952.759.400 (<i>IDR</i>)	13,61%
Budhi Hartono	596.233.053 (<i>Saham</i>)	29.811.652.650 (<i>IDR</i>)	9,90%
Budhi Santoso	596.233.053 (<i>Saham</i>)	29.811.652.650 (<i>IDR</i>)	9,90%
Budhi Moeljono	592.011.282 (<i>Saham</i>)	29.600.564.100 (<i>IDR</i>)	9,83%
Ludjianto Setijo	584.680.812 (<i>Saham</i>)	29.234.040.600 (<i>IDR</i>)	9,71%
Biantoro Setijo	584.680.811 (<i>Saham</i>)	29.234.040.550 (<i>IDR</i>)	9,71%
PT Sarana Integritas	303.457.702 (<i>Saham</i>)	15.172.885.100 (<i>IDR</i>)	5,04%
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	102.470.588 (<i>Saham</i>)	5.123.529.400 (<i>IDR</i>)	1,70%

Gambar 2. 61 Komposisi Kepemilikan Saham SRSN

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam upaya mencapai Zero Discharge, SRSN terus melakukan penelitian dan investasi guna memanfaatkan limbah sebagai bahan baku pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar lingkungan, perusahaan secara rutin melakukan Proper Test dan saat ini telah memperoleh sertifikat PROPER Biru. Selain itu, seluruh bahan baku yang digunakan berasal dari 100% pohon tebu organik tanpa rekayasa genetika (GMO-free).

2.3.1.63 PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII)

PT Aneka Gas Industri Tbk adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri gas, khususnya dalam produksi dan distribusi gas industri seperti oksigen, nitrogen, dan argon. Didirikan pada tahun 1975, Samator Indo Gas telah menjadi salah satu penyedia

gas terbesar di Indonesia dengan jaringan distribusi yang luas. Perusahaan berkomitmen pada keberlanjutan dengan mengembangkan solusi gas yang ramah lingkungan, serta berfokus pada efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya untuk mendukung kebutuhan industri dan ekonomi nasional.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Samator	1.080.693.020 (<i>Saham</i>)	540.346.510.000 (<i>IDR</i>)	35,24%
Matrix Company	1.003.510.420 (<i>Saham</i>)	501.755.210.000 (<i>IDR</i>)	32,72%
PT Aneka Mega Energi	459.999.000 (<i>Saham</i>)	229.999.500.000 (<i>IDR</i>)	15,00%
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000 (<i>Saham</i>)	153.333.000.000 (<i>IDR</i>)	10,00%
Public (each below 5%)	215.756.660 (<i>Saham</i>)	107.878.330.000 (<i>IDR</i>)	7,04%

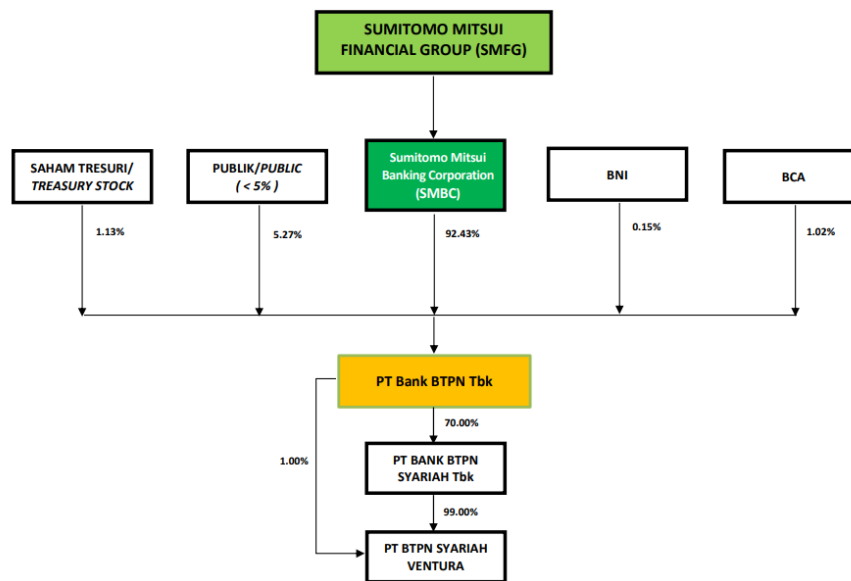
Gambar 2. 62 Komposisi Kepemilikan Saham AGII

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Pada 2023, penggunaan energi tak terbarukan meningkat 11,2%, dari 2.200.547 GJ pada 2022 menjadi 2.446.120 GJ, sementara pemanfaatan energi surya turun menjadi 2.349 GJ. Untuk mendukung keberlanjutan, AGII menerapkan teknologi pemisahan, penangkapan, dan pemanfaatan karbon (*Carbon Capture and Utilization technology*), serta memanfaatkan CO₂ sebagai substitusi asam sulfat dalam proses penetralan air limbah, yang membantu mengurangi dampak lingkungan.

2.3.1.64 PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1958. Bank ini awalnya berfokus pada pelayanan perbankan untuk segmen mikro dan usaha kecil, dan sejak saat itu berkembang menjadi bank yang melayani berbagai segmen pasar, termasuk individu, korporasi, dan usaha kecil.



Gambar 2. 63 Komposisi Kepemilikan Saham BTPN

Sumber: Situs Resmi BTPN, 2024

BTPN menawarkan berbagai produk perbankan, termasuk pinjaman, tabungan, dan layanan *digital banking*. BTPN juga berkomitmen untuk mendukung inklusi keuangan dan memperkenalkan produk-produk yang dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat.

2.3.1.65 PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) adalah salah satu bank terbesar di Indonesia dan merupakan bagian dari CIMB Group, salah satu grup perbankan terkemuka di Asia Tenggara. Didirikan pada tahun 1955, CIMB Niaga menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan, termasuk tabungan, pinjaman, investasi, dan layanan perbankan digital. Bank ini berkomitmen untuk menyediakan layanan keuangan inovatif bagi berbagai segmen pasar, baik ritel, komersial, maupun korporasi.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie B) - CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22.991.336.581 <i>(Saham)</i>	1.149.566.829.050 <i>(IDR)</i>	91,44%
(Serie B) - Public (each below 5%)	2.075.931.926 <i>(Saham)</i>	103.796.596.300 <i>(IDR)</i>	8,25%
(Serie A) - Public (each below 5%)	71.853.936 <i>(Saham)</i>	359.269.680.000 <i>(IDR)</i>	0,29%
Treasury Stock	3.083.400 <i>(Saham)</i>	154.170.000 <i>(IDR)</i>	0,02%

Gambar 2. 64 Komposisi Kepemilikan Saham BNGA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau, CIMB Niaga secara bertahap mengurangi pembiayaan sektor batu bara, dengan target penghentian penuh pembiayaan untuk batu bara termal pada 2040. Sebagai langkah interim, bank menargetkan penurunan 50% pembiayaan sektor pertambangan batu bara termal dari baseline 2021 pada 2030.

2.3.1.66 PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

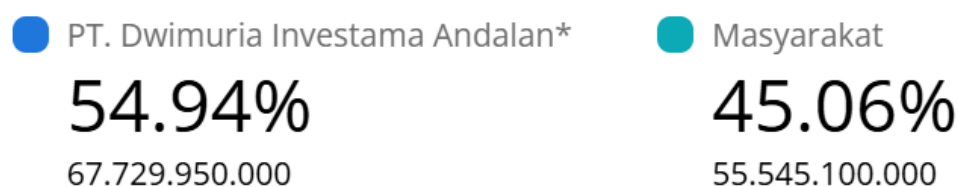
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) adalah bank swasta terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1957. BCA dikenal dengan reputasinya dalam menyediakan layanan perbankan yang inovatif dan mudah diakses, mencakup perbankan ritel, korporasi, dan transaksi internasional.



Gambar 2. 65 Pilar Keberlanjutan BCA

Sumber: Laporan Keberlanjutan BCA, 2024

Pada 2024, BCA mencatat portofolio pembiayaan Kredit Berkelanjutan Usaha Berwawasan Lingkungan (KKUB) sebesar Rp229 triliun, meningkat 12,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp203 triliun. Angka ini melampaui target pertumbuhan 8% yang telah ditetapkan. Dari total portofolio KKUB, 43,2% dialokasikan untuk pembiayaan KUBL (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan), sementara 56,8% disalurkan kepada sektor UMKM. Secara keseluruhan, kredit KKUB menyumbang 24,8% dari total portofolio kredit BCA pada 2024.



Gambar 2. 66 Komposisi Kepemilikan Saham BCA

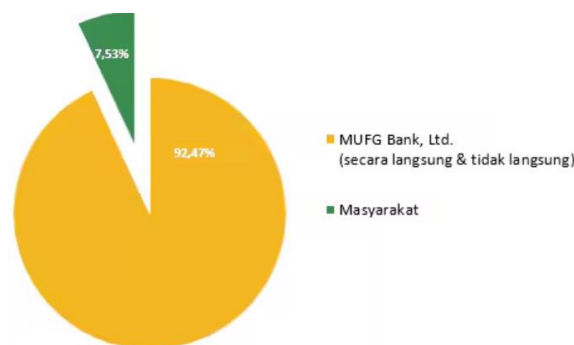
Sumber: Laporan Tahunan BCA, 2024

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan, BCA terus menyalurkan pembiayaan pada sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan, yang mencapai Rp69,6 triliun per akhir 2024. Dalam memastikan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, BCA secara aktif mendorong sertifikasi keberlanjutan bagi para debiturnya.

2.3.1.67 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan perbankan untuk segmen ritel, komersial, dan korporasi. Didirikan pada tahun 1956, Danamon menawarkan berbagai produk seperti pinjaman, tabungan, asuransi, dan layanan digital banking. Bank ini berkomitmen

mendukung pengembangan ekonomi melalui pembiayaan UKM serta memiliki berbagai program CSR yang berfokus pada pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.



Gambar 2. 67 Komposisi Kepemilikan Saham BDMN

Sumber: Situs Resmi Bank Danamon, 2024

Dalam mendukung keberlanjutan, Danamon menargetkan 27% dari total portofolio kreditnya dialokasikan untuk pembiayaan keuangan berkelanjutan pada tahun 2028. Selain itu, melalui program D-Volunteers, lebih dari 1.600 karyawan Danamon berpartisipasi dalam berbagai inisiatif keberlanjutan, termasuk Program Peduli Lingkungan 2023, yang mencakup penanaman pohon dan literasi keuangan bagi masyarakat..

2.3.1.68 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) adalah bank milik negara terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1998. Bank Mandiri menawarkan berbagai layanan perbankan, termasuk ritel, komersial, korporasi, dan perbankan digital. Dengan jaringan yang luas di seluruh Indonesia, Bank Mandiri berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional dan pengembangan sektor-sektor strategis, serta memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan inklusi keuangan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie B) - Government of The Republic of Indonesia	48.533.333.333 (<i>Saham</i>)	6.066.666.666.625 (<i>IDR</i>)	52,00%
(Serie B) - Public (each below 5%)	37.237.238.632 (<i>Saham</i>)	4.654.654.829.000 (<i>IDR</i>)	39,90%
(Serie B) - Indonesia Investment Authority	7.466.666.666 (<i>Saham</i>)	933.333.333.250 (<i>IDR</i>)	8,00%

Gambar 2. 68 Komposisi Kepemilikan Saham BMRI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam implementasi kebijakan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Selain itu, bank mengembangkan berbagai produk keuangan berkelanjutan, seperti *sustainable bonds*, *sustainability-linked loans*, dan kredit retail untuk panel surya.

2.3.1.69 PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) adalah bagian dari Maybank Group, salah satu grup perbankan terbesar di Asia Tenggara. Maybank Indonesia menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan, termasuk tabungan, pinjaman, investasi, dan perbankan digital.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	34.312.479.550 (<i>Saham</i>)	0 (<i>IDR</i>)	45,02%
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	25.882.393.996 (<i>Saham</i>)	0 (<i>IDR</i>)	33,96%
Public (each below 5%)	9.367.153.526 (<i>Saham</i>)	0 (<i>IDR</i>)	12,29%
Vital Solution Fund	6.653.168.749 (<i>Saham</i>)	0 (<i>IDR</i>)	8,73%

Gambar 2. 69 Komposisi Kepemilikan Saham BNII

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan, Maybank Indonesia telah menyalurkan Rp1,5e triliun untuk pembiayaan di sektor ramah lingkungan, termasuk mobil listrik dan *hybrid*, serta Rp1,5 triliun untuk pembiayaan efisiensi energi. Selain itu, bank juga memberikan dukungan bagi nasabah UMKM, dengan total pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp17,9 triliun.

2.3.1.70 PT Bank Mega Tbk (MEGA)

PT Bank Mega Tbk (MEGA) adalah bank swasta terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1969. Bank Mega menawarkan berbagai produk perbankan untuk segmen ritel, komersial, dan korporasi, termasuk tabungan, kredit, dan investasi. Bank ini memiliki fokus yang kuat pada digitalisasi layanan perbankan, dengan menyediakan mobile banking dan internet banking guna memberikan kemudahan akses bagi nasabah.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT.Mega Corpora	6.812.223.614 (<i>Saham</i>)	3.406.111.807.000 (<i>IDR</i>)	58,02%
Public (each below 5%)	4.928.699.751 (<i>Saham</i>)	2.464.349.875.500 (<i>IDR</i>)	41,98%

Gambar 2. 70 Komposisi Kepemilikan Saham MEGA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Sebagai bagian dari komitmen lingkungan, Bank Mega mendukung program Penanaman Bambu di Kawasan Geowisata Bukit Menoreh, Desa Ngargoretno, Kabupaten Magelang, yang diprakarsai oleh Yayasan KEHATI. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata edukasi, melestarikan jenis bambu yang terancam punah, serta menciptakan taman belajar mengenai keanekaragaman bambu.

2.3.1.71 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) adalah salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1946. BNI menyediakan layanan perbankan lengkap untuk individu, UMKM, dan korporasi, termasuk pinjaman, tabungan, investasi, dan perbankan digital. Sebagai bank negara, BNI memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional dan inklusi keuangan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie C) - Government of The Republic of Indonesia	21.944.374.950 <i>(Saham)</i>	4.114.570.303.125 <i>(IDR)</i>	58,84%
(Serie C) - Foreign investment entities (ownership less than 5% each)	9.786.139.529 <i>(Saham)</i>	1.834.901.161.687 <i>(IDR)</i>	26,24%
(Serie C) - Public (each below 5%)	3.749.436.320 <i>(Saham)</i>	703.019.310.000 <i>(IDR)</i>	10,05%
(Serie C) - Limited liability (ownership less than 5% each)	1.207.509.576 <i>(Saham)</i>	226.408.045.500 <i>(IDR)</i>	3,24%
(Serie B) - Government of The Republic of Indonesia	434.012.799 <i>(Saham)</i>	1.627.547.996.250 <i>(IDR)</i>	1,16%
(Serie B) - Public (each below 5%)	144.670.934 <i>(Saham)</i>	542.516.002.500 <i>(IDR)</i>	0,39%

Gambar 2. 71 Komposisi Kepemilikan Saham BNI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

BNI berkomitmen dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan menetapkan roadmap Net Zero Emission (NZE) untuk operasional pada 2028 dan pembiayaan pada 2060. Bank juga memperkuat aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dengan menerapkan Risk Acceptance Criteria (RAC) pada 18 sektor debitur, serta memetakan sektor ekonomi berdasarkan tingkat emisi guna mengelola risiko pembiayaan yang lebih berkelanjutan.

2.3.1.72 PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) adalah bagian dari OCBC Bank, salah satu grup perbankan terbesar di Asia Tenggara. Didirikan pada tahun 1941, OCBC NISP menawarkan berbagai produk perbankan untuk segmen ritel, komersial, dan korporasi, termasuk pinjaman, tabungan, kartu kredit, dan layanan investasi. Bank ini dikenal dengan layanan digitalnya, yang memberikan kemudahan akses bagi nasabah, serta komitmennya terhadap keberlanjutan melalui pengelolaan lingkungan dan sosial yang bertanggung jawab.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19.521.391.224 (<i>Saham</i>)	2.440.173.903.000 (<i>IDR</i>)	85,08%
Public (each below 5%)	3.418.733.386 (<i>Saham</i>)	427.341.673.250 (<i>IDR</i>)	14,91%
Parwati Surjaudaja	3.208.420 (<i>Saham</i>)	401.052.500 (<i>IDR</i>)	0,01%

Gambar 2. 72 Komposisi Kepemilikan Saham NISP

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Pada 2023, OCBC NISP telah menyalurkan Rp32,3 triliun dalam pembiayaan berkelanjutan, yang setara dengan 21,1% dari total kredit. Bank ini juga menjadi bank pertama di Indonesia yang mendapatkan pendanaan dari International Finance Corporation (IFC) untuk pembiayaan hijau. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap lingkungan, OCBC NISP meningkatkan sertifikasi bangunan hijau "OCBC Space Building" ke Level 2: EDGE Advanced (*Zero Carbon Ready*) pada 30 Oktober 2023.

2.3.1.73 PT Bank Permata Tbk (BNLI)

PT Bank Permata Tbk (BNLI) adalah bank swasta terkemuka di Indonesia, didirikan pada tahun 1954. Sebagai bagian dari Standard Chartered Bank, PermataBank menawarkan berbagai produk perbankan untuk segmen ritel, komersial, dan korporasi, termasuk tabungan, pinjaman, investasi, dan layanan perbankan digital. Bank ini berfokus pada pelayanan berbasis teknologi dan digitalisasi, serta memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie A) - Bangkok Bank Public Bangkok Bank Public Company Limited	32.244.827.604 (<i>Saham</i>)	4.030.603.450.500 (<i>IDR</i>)	89,12%
(Serie A & B) - Public (each below 5%)	3.936.485.178 (<i>Saham</i>)	492.060.647.250 (<i>IDR</i>)	10,88%

Gambar 2. 73 Komposisi Kepemilikan Saham BNLI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam mendukung pembangunan nasional yang berkeadilan, PermataBank menjalankan inisiatif tanggung jawab sosial "PermataHati", yang mencerminkan nilai "Peduli" sebagai bagian dari tata nilai perusahaan. Program ini bertujuan untuk pemeratakan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial.

2.3.1.74 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) adalah salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1895. BRI menyediakan berbagai

produk dan layanan perbankan untuk segmen ritel, UMKM, komersial, dan korporasi, termasuk tabungan, pinjaman, dan investasi.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie B) - Government of The Republic of Indonesia (Dwiwarna)	80.610.976.875 (<i>Saham</i>)	4.030.548.843.750 (<i>IDR</i>)	53,19%
(Serie B) - Public (each below 5%)	69.983.528.170 (<i>Saham</i>)	3.499.176.408.500 (<i>IDR</i>)	46,20%
Treasury Stock	909.878.300 (<i>Saham</i>)	45.493.915.000 (<i>IDR</i>)	0,61%

Gambar 2. 74 Komposisi Kepemilikan Saham BRI

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, BRI telah melakukan penanaman 904.196 bibit pohon, yang berpotensi menyerap karbon sebesar 780.606 kg CO₂e. Bank juga menjalankan program BRI Peduli TJSL Pilar Lingkungan, yang mencakup Program Bersih-Bersih Kali dan BRI Menanam Grow & Green. BRI telah menerbitkan Medium Term Notes (MTN) pada November 2022 untuk mendukung praktik perbankan yang lebih ramah lingkungan.

2.3.1.75 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) adalah bank syariah terbesar di Indonesia, terbentuk melalui penggabungan beberapa bank syariah BUMN. Didirikan pada tahun 1991, BSI menyediakan berbagai produk perbankan syariah, termasuk tabungan, pinjaman, investasi, dan layanan perbankan digital, yang sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie B) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.740.608.436 (Saham)	11.870.304.218.000 (IDR)	51,47%
(Serie B) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.720.230.418 (Saham)	5.360.115.209.000 (IDR)	23,24%
(Serie B) - PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655 (Saham)	3.546.380.827.500 (IDR)	15,38%
(Serie B) - Public (each below 5%)	4.560.108.228 (Saham)	2.280.054.114.000 (IDR)	9,90%

Gambar 2. 75 Komposisi Kepemilikan Saham BRIS

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Dalam aspek pembiayaan hijau, 24,07% dari total portofolio pembiayaan BSI dialokasikan untuk ESG *financing*, mencerminkan komitmen bank terhadap ekonomi berkelanjutan. Di bidang lingkungan, hingga 2023, BSI telah melakukan penanaman 39.329 pohon di berbagai lokasi, sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim dan penghijauan.

2.3.1.76 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) adalah bank milik negara yang berfokus pada pembiayaan perumahan di Indonesia. Didirikan pada tahun 1897, BTN menyediakan berbagai produk perbankan, termasuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), tabungan, dan pinjaman.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie B) - Government of The Republic of Indonesia	8.420.666.647 (Saham)	4.210.333.323.500 (IDR)	60,00%
(Serie B) - Public (each below 5%)	5.583.239.474 (Saham)	2.791.619.737.000 (IDR)	39,78%

Gambar 2. 76 Komposisi Kepemilikan Saham BBTN

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Selain fokus pada sektor perumahan, BTN juga mendukung pertumbuhan UMKM, dengan menyelenggarakan Workshop dan Pameran UMKM Go Digital di Jepara, Jawa Tengah, serta Bazaar UMKM di Sarinah, Jakarta. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, BTN mengadakan sesi *awareness* bagi 50 UMKM terkait sustainable business, guna meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik bisnis berkelanjutan. BTN juga membantu UMKM menembus pasar global, dengan memfasilitasi salah satu mitra binaannya untuk berpartisipasi dalam China ASEAN EXPO 2023, memperluas akses pasar internasional bagi pelaku usaha lokal.

2.3.1.77 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) adalah bank dengan sejarah panjang di Indonesia, didirikan pada tahun 1906. Sebagai bagian dari Woori Financial Group yang berbasis di Korea Selatan, Bank Woori Saudara menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan untuk nasabah ritel dan korporasi, termasuk tabungan, kredit, dan layanan perbankan digital.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
Woori Bank, Korea	13.333.457.836 (<i>Saham</i>)	1.333.345.783.600 (<i>IDR</i>)	90,75%
Public (each below 5%)	1.356.421.353 (<i>Saham</i>)	135.642.135.300 (<i>IDR</i>)	9,23%
Arief Budiman	2.310.700 (<i>Saham</i>)	231.070.000 (<i>IDR</i>)	0,02%

Gambar 2. 77 Komposisi Kepemilikan Saham SDRA

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Seiring dengan peningkatan operasional, emisi karbon bank mengalami kenaikan, dari 6.363,15 ton CO₂-eq pada 2022 menjadi 6.597,92 ton CO₂-eq pada 2023, dengan intensitas emisi mencapai 0,0072 ton CO₂-eq per Rp juta. Untuk mengimbangi dampak

lingkungan, Bank Woori Saudara menjalankan program penanaman 3.000 pohon di Kecamatan Rancabungur, Bogor, Jawa Barat, sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan. Di bidang pemberdayaan ekonomi, bank juga turut berkontribusi dalam penguatan wirausaha UMKM, dengan berbagai program dukungan finansial dan pelatihan.

2.3.1.78 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dengan ticker BJBR, adalah perusahaan perbankan regional yang bergerak di bidang jasa keuangan dengan fokus pada pembiayaan UMKM dan masyarakat lokal.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie A and B) - Government of Municipalities and Regencies in the Province of West Java	4.053.172.595 (<i>Saham</i>)	1.013.293.148.750 (<i>IDR</i>)	38,52%
(Serie B) - Public (each below 5%)	2.572.850.355 (<i>Saham</i>)	643.212.588.750 (<i>IDR</i>)	24,45%
(Serie A and B) - District of Bandung	761.921.189 (<i>Saham</i>)	190.480.297.250 (<i>IDR</i>)	7,24%
(Serie A) - District of Banten	520.589.856 (<i>Saham</i>)	130.147.464.000 (<i>IDR</i>)	4,95%
(Serie A and B) - District of Tangerang	309.379.471 (<i>Saham</i>)	77.344.867.750 (<i>IDR</i>)	2,94%
(Serie A and B) - District of Bogor	216.575.147 (<i>Saham</i>)	54.143.786.750 (<i>IDR</i>)	2,06%
(Serie A and B) - District of Serang	161.424.407 (<i>Saham</i>)	40.356.101.750 (<i>IDR</i>)	1,53%
(Serie A and B) - District of Tasikmalaya	140.916.899 (<i>Saham</i>)	35.229.224.750 (<i>IDR</i>)	1,34%

Gambar 2. 78 Komposisi Kepemilikan Saham BJBR

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Berbasis di Bandung dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan lebih dari 400 kantor cabang di Jawa Barat dan Banten, menyediakan produk seperti kredit mikro, tabungan, dan pembiayaan bisnis kecil. Operasional utama mencakup pemberian kredit

kepada sektor riil, pengelolaan dana masyarakat, dan pengembangan layanan digital perbankan.

2.3.1.79 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dengan ticker BJTM, adalah perusahaan perbankan regional yang bergerak di bidang jasa keuangan dengan fokus pada pembiayaan UMKM dan masyarakat lokal di Jawa Timur.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
(Serie A) - Government of East Java Province	7.676.913.648 (<i>Saham</i>)	1.919.228.412.000 (<i>IDR</i>)	51,13%
(Serie B) - Public (each below 5%)	3.073.777.300 (<i>Saham</i>)	768.444.325.000 (<i>IDR</i>)	20,47%
(Serie A) - Regency of Sidoarjo	370.155.850 (<i>Saham</i>)	92.538.962.500 (<i>IDR</i>)	2,47%
(Serie A) - Municipality of Surabaya	319.243.457 (<i>Saham</i>)	79.810.864.250 (<i>IDR</i>)	2,13%

Gambar 2. 79 Komposisi Kepemilikan Saham BJTM

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Berbasis di Surabaya dan terdaftar di BEI, perusahaan mengoperasikan lebih dari 300 kantor cabang yang melayani berbagai produk seperti kredit mikro, tabungan, dan pembiayaan bisnis kecil. Operasional utama mencakup pemberian kredit kepada sektor riil, pengelolaan dana masyarakat, dan pengembangan layanan perbankan digital. Perusahaan juga mendukung pembangunan infrastruktur daerah melalui pembiayaan proyek strategis.

2.3.1.80 PT BTPN Syariah (BTPS)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, dengan ticker BTPS, beroperasi sebagai perusahaan perbankan syariah yang menyediakan jasa keuangan dengan penekanan pada pembiayaan pensiun, UMKM, dan konsumen di seluruh

Indonesia. Berkantor pusat di Jakarta dan terdaftar di BEI, perusahaan mengelola lebih dari 300 kantor cabang yang menawarkan produk seperti pembiayaan syariah, tabungan berbasis prinsip syariah, dan layanan perbankan digital yang mendukung aksesibilitas nasabah. Operasional utama mencakup pemberian pembiayaan mikro dan komersial sesuai kaidah syariah, pengelolaan dana pensiunan, serta pengembangan teknologi untuk layanan keuangan inklusif.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor	Persentase
PT Bank BTPN Tbk	5.392.590.000 (<i>Saham</i>)	539.259.000.000 (<i>IDR</i>)	70,00%
Public (each below 5%)	2.310.867.000 (<i>Saham</i>)	231.086.700.000 (<i>IDR</i>)	30,00%
Treasury Stock	243.000 (<i>Saham</i>)	24.300.000 (<i>IDR</i>)	0,00%

Gambar 2. 80 Komposisi Kepemilikan Saham BTPN

Sumber: IDN Financial Times, 2024

Perusahaan menjadi bagian integral dari Grup BTPN dalam memperluas layanan syariah. Dalam keberlanjutan, perusahaan mengadopsi praktik perbankan syariah yang bertanggung jawab dengan mendukung proyek ramah lingkungan, mengelola risiko iklim dalam portofolio pembiayaan, dan memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat.